

English Department 2018 present :

Anotherworld

“An Anthology Drama”

illustration by Philippe Joubert Iussac

ANTOLOGI DRAMA SCRIPT

Naskah-naskah drama script ini di tulis oleh mahasiswa program studi Sastra Inggris angkatan 2018

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Universitas Islam Negeri Yogyakarta

Penyunting:

Adelia Fridha Iffani

Andik Gigih Palaguna

Aquilla Fadia Wafiq Azizah

Muhammad Fakhri Isnawan

Sheylla Heti Sekar Pawestri

Penata Letak: Nabilatulfikrah Shanelia Zikri

Sampul oleh: Eko Mulyono

Ilustrasi oleh: Muhammad Hafidz Firmansyah

Yogyakarta

2021

DAFTAR ISI

FANTASY

Kesempatan Kedua.....	3
The Mystical Book	6

ADVENTURE

Verräter	13
The Chivalry of The West Coast.....	18

ROMANCE

A Girl With Her Expectation	23
The Story of Ours.....	29
The Infinity Dream.....	40

SLICE OF LIFE

Justin.....	49
-------------	----

FANTASY



KESEMPATAN KEDUA

Trigger Warning: Terdapat penyebutan dan deskripsi penyakit mental *eating disorder* (gangguan makan)

Characters: Jenner, Malaikat, Chloe, Cali, Nia, For, Bapak, dan Ibu

ACT 1

SCENE 1

Jenner tersentak dalam keadaan yang sangat asing. Sebuah situasi yang tak pernah ia jumpai semasa hidup. Ia kebingungan di suatu tempat yang tidak pernah ia temui. Sebuah ruang kosong, aneh, dan gelap.

Jenner : D-dimana aku?
Malaikat : Selamat datang di perbatasan dunia-akhirat. Aku ditugaskan untuk memandumu.
Jenner : Siapa kamu?! Dimana aku sekarang?
Malaikat : Kamu tidak perlu tahu siapa aku, yang pasti kamu sudah meninggal sekarang, mengerti?
Jenner : *(terkejut)* Aku? Tidak mungkin! bagaimana bisa?! tadi aku hanya ke minimarket beli onigiri dan langsung ke rumah kok bisa begini? *(marah marah)*
Malaikat : Tidak percaya? Kamu sudah meninggal. *(datar)*
Jenner : *(tidak bisa berkata-kata)*
Malaikat : Tugasku disini sekarang untuk memperlihatkanmu kesalahan-kesalahan terbesar yang pernah kamu lakukan? Mari ikut aku.

----WUSSSS----

SCENE 2

(Siang hari. Kantin sekolah)

Malaikat : Kamu ingat hari ini?
Jenner : *(kebingungan)* a-aku tidak mengingatnya
Malaikat : Nanti setelah melihatnya juga kau pasti akan ingat.
Jenner : *(pah poh)*

Flashback POV

Chloe : *(mendatangi Jenner)* Jey, nanti datang ya ke pesta ulang tahunku. Sekalian syukuran aku pindah ke rumah baru.
Jenner : Iya nanti aku kabarin lagi ya *(pergi ke arah geng cali-fornia)*
Jenner : Halo, guys!
Cali : Ih, kamu masih temenan sama anak itu? Ewh
Jenner : ya nggak lah. Dia itu cuma temanku dari TK. Jadi kemana-mana selalu ikut aku. Apalagi sekarang jadi tetanggaku lagi.
Cali : *(meledek)* HA. HA. Kamu berarti emang beneran temenan sama dia.
Jenner : Nggak lah.
Cali : Ya sudah kalau gitu sampai ketemu nanti malam. Club Rock. Jam 9. Awas kamu ngga datang!

SCENE 3

(Malam harinya. Rumah Jenner)

Chloe datang ke rumah Jenner untuk mengajak ke pesta nya. Sampai di depan pintu, Chloe bertemu Jenner yang sudah dandan akan pergi ke club.

Chloe : Eh, kamu baru mau datang ke rumahku ya? Yaudah yukk kita jalan bareng.
Jenner : Hah? rumah kamu? emang ada apaan?
Chloe : *(diam. menahan tangis)*
Jenner : Heh malah diem aja kamu. Jawab. aku mau pergi nih sama temen-temenku.
Chloe : Jey, kamu gak inget ini hari apa? Aku sahabatmu selama 12 tahun.
Jenner : Ya terus kenapa kalo gitu? Aku harus setiap hari sama kamu gitu? tolong dong, aku juga punya hidupku sendiri. Learn to live your own life, dude!

Jenner masuk ke mobil. Chloe berjalan pulang, menangis. Sesampainya dirumah, dia langsung masuk ke kamar mandi. Dia memasukkan tangannya ke tenggorokan dan membuat dirinya muntah-muntah di kamar mandi.

Malaikat : Bagaimana perasaanmu melihat kejadian itu? apa kamu menyesal?
Jenner : Dia pantas mendapatkannya *(sombong)*

Malaikat : Sembarangan kamu. Kamu tidak tahu saja akibat dari perbuatan kamu dan gengmu bagaimana.
Jenner : Kenapa memang?! (*menantang*)
Malaikat : Dia mengidap *bulimia* karena kamu.
Jenner : Tidak mungkin. Chloe itu anak baik. Dia tidak mungkin menjadi begitu walaupun aku membully dia, dia tetap baik sama aku. (*ngeyel*)
Malaikat : Tetapi itu benar adanya.
Jenner : (*merasa menyesal*)
Malaikat : Kita akan lanjut ke kejadian berikutnya, mari ikut denganku.

-----WUSSS-----

SCENE 4

Malaikat : Apakah kamu masih ingat kejadian hari ini? (*bersedekap*)
Jenner : Ingat, itu saat aku bersenang-senang bersama teman-teman ku.
Malaikat : Uang apa yang kamu gunakan?
Jenner : Ya..ya ya terserah aku dong dari mana?! (Menaikan suara) Apa urusanmu?!
Malaikat : Baiklah. Lihatlah yang telah kamu lakukan.

(*di rumah Jenner, malam hari.*)

Jenner memasuki ruang kerja ibunya. Dia melihat kertas-kertas dan beberapa kartu atm berserakan diatas meja. Jenner mengambil salah satu atm, lalu pergi.

SCENE 5

(*Di Mall, bersama Cali-fornia the gang*)

Jenner : Hari ini, kalian semua aku traktir. Kalian mau makan, belanja, atau apa aja nanti aku yang bayar.
(*berbicara dengan Cali-fornia the gang*)
Nia : Ada apa nih? Kamu ulang tahun?
Jenner : Emang harus ulang tahun buat seneng-senang? mau nggak lo? kalo nggak yaudah.
For : Uang dari mana?
Jenner : Bukan urusan kamu, ya.
Cali : Kalo aku mah oke aja, Jey.

Jenner pergi belanja dan makan bersama geng-nya, hingga banyak tas belanja yang mereka bawa.

Jenner : Guys, aku ke toilet dulu ya
Cali : Yuh, girl.
(*jenner pergi ke toilet*)

(*di dekat toilet*)

Cali : Sebenarnya aku kurang suka sama gayanya si Jenner.
For : Iya. Liat gak sih waktu dia milih-milih baju? ewh banget.
Nia : Kalo aku sih yang penting dapet jam tangan gratis (*tunjukkan tas belanja isi jam*)
Cali : Iya sih, aku juga. Yang penting kita manfaatin aja tuh orang.

Malaikat : Apakah kamu sudah menyesal sekarang?
Jenner : Hah?!?! Mereka lakuin itu di belakangku?! APA?! (*marah, merasa terkianati*)
Malaikat : Apa kamu tau? Setelah kejadian ini, orang tua kamu gak bisa mengembangkan bisnisnya yang sedang jatuh?! (*tegas*)
Jenner : Aku... (*tertegun*)
Malaikat : (*memperhatikan Jenner*)

SCENE 6

Setelah kejadian tersebut, orang tua Jenner bingung bagaimana cara mengembangkan bisnis mereka yang sudah bangkrut. Mereka tidak memiliki uang selain uang tersebut. (Di rumah Jenner, orang tua Jenner bertengkar. Jenner lagi tidak berada di rumah dan Bapak Jenner baru pulang kerja)

Bapak : (*marah*) Sudah bapak bilang jangan boros! Ini uang untuk bisnis!
Ibu : Baru pulang kok marah-marah sih pak, ada apa?
Bapak : Nih liat! Belanja di mall sampai 15 juta, siapa lagi kalau bukan kamu!!
Ibu : Loh! itu bukan Ibu yang pake!!
Bapak : Ok! Ngaku aja! Kalau bukan kamu siapa lagi! Ini join-account kita! Yang punya akses cuma kita berdua!

Ibu : Loh gak belanja apa-apa! Bapak tahu sendiri kalo ibu gak pernah keluar akhir-akhir ini!
Bapak : Apa pernah kamu kalo pergi ke mall izin aku dulu? Gak!
Ibu : Buktikan kalau itu belanjaan ibu! Nggak ada semua kan barang itu di rumah.
Bapak : (*nangis*) Bapak kira kita sudah sepakat kalau ini uang bisnis, aku kira ibu bakal tau kalau bapak sudah payah ngusahain ini semua buat kita.
Ibu : Kok bapak nuduh ibu!? Jangan-jangan ini akal muslihat bapak sendiri! Bapak belikan semua barang itu buat orang lain hah!?
Bapak : (*menggerutu*) Aaarrggghhh terserah!!! (*pergi, membanting pintu*)

SCENE 7

(Di alam lain. Gelap. Tanpa cahaya)

Jenner : J..j- jadi, waktu itu ibu nangis gara-gara aku? (*mulai menangis*) mereka bertengkar gara-gara aku?
Malaikat : Iya, semua karena perbuatanmu. Kamu jahat terhadap orang tuamu sendiri.
Jenner : (*menangis, berteriak*) Tidaaak.. aku tidak bermaksud menyakiti mereka seperti itu. Percayalah. Aku tidak pernah bermaksud menyakiti kedua orangtuaku.
Malaikat : Rasakan semua penyesalan hidupmu.
Jenner : Aku mau hidup lagi.. aku harus hidup lagi.. tolong aku.. ijinan aku kembali (*memohon*)
Malaikat : Tidak bisa. kamu harus ikut denganku sekarang juga.
Jenner : Tapi, aku janji aku akan jadi orang yang lebih baik. Aku janji untuk minta maaf ke Chloe.
Aku janji untuk membayar itu semua ke orangtuaku. Aku janji. (*Semakin menangis*)
Malaikat : Hmm..
Jenner : Aku mohon... (*serius*)
Malaikat : Memangnya apa jaminan yang bisa kamu beri?
Jenner : Aku berjanji akan memperbaiki semuanya. Kalau kau tidak melihatku meminta maaf kepada mereka, kamu bisa datang lagi dan benar-benar mencabut nyawaku.
Malaikat : Aku melihat ketulusan hatimu. Kalau begitu kamu hanya punya satu kesempatan lagi (*menghilang*)

Ruangan berubah menjadi gelap setelah Malaikat pergi. Jenner kebingungan.

SCENE 8

Pip...pip...pip... calon mantu Di rumah sakit, terlihat kedua orang tua Jenner dan sahabatnya, Chloe menunggu disampingnya. Mereka sedang berdoa bersama-sama untuk Jenner.

Jenner : (*membuka mata*) D-dimana a..ku?
Bapak, Ibu, Chloe: (*tersentak, tidak disuarakan*) Jenner.. Jenner... kamu sudah sadar? Terimakasih Tuhan!! kamu sadar!?!
-END-

By: Adelia Fridha I., Khoirunnisa, Janitra Fullaroa S., Nurlisna Amalia G., dan Nila Alfarah

THE MYSTICAL BOOK

Characters: Alex, Jerry, Nadia, Reza, Rico, Angelica, Officer, and Esme

Nadia used to be a jovial girl. She lives with her grandpa, since her parents died five years ago. She is being a quiet girl. Her friends are taking a distance away from her. Except for Jerry, Reza, and Alex. They are faithfully being her true friends. One day when they played at an old farmhouse, Nadia found a book. She took the book home and horrified events started to happen. With the help of his friend and an old woman, angelica, she can manage it.

ACT 1

Scene 1

In the corner district of Venice, under cloudy weather and surrounded by the corn corps, the old farmhouses are crowded by the shout of teenagers. For a while, it did not look so terrible as the people were talking all this time.

Alex : Three, two, one, ready or not I am going. O Jerry, I know you are there.

(he went to the corner of the farmhouse, to the small building that looks like a cleaning cupboard. He opened the door)

Alex : Jerry! Long time no see buddy.

Jerry : How could you find me?

Alex : Perhaps, next time you should fly when you're going to hide rather than walk and leave your trace. But I think you'd be better if you walk. You helped me find you easily.

Jerry : Ugh!

Alex : Now, move away, detective Alex needed to solve other cases again

(He then could easily found reza)

Alex : O Nadia, I can sense you ..

(Alex kept looking for but he could not find her)

Alex : Hey guys, I think I need a help. I can't find Nadia anywhere.

Jerry : Don't you say that you are a detective? I think you don't need us to help, or have you been retired already?

Alex : Haha, very funny Jerry, come on, it is getting dark soon, we need to find Nadia before dark.

Reza : Alex is right Jerry, come on,

Scene 2

Nadia : This will be the best place to hide!

Nadia never entered the farmhouse. Although she felt something strange about the room, but she decided to enter. Now she is in a kind of somebody's bedroom, full of shelves of books.

Nadia : Wow, this room is incredible, what kind of book it is? I think it is fine if I just take a look on it ..

Jerry : Nadiaa, where are you?

Nadia : I am here, just open the door

Alex : Nadia, it is getting dark, I am givin' up, you are won. You can come out

Nadia : I am here guys, ugh, they are so sleepy or what.

Nadia came out from the room, and found it has been almost dark outside. Her friends also look so surprised.

Reza : Where are you came from, why you entered the farmhouse

Nadia : I was hiding of course, and look what I found, it is somekind of diary or what but it makes me curious

Alex : Yeah Nadia, I think it is awesome but leave it where you found it. It's geeting dark and we have to go home.

Nadia : I even haven't told you that I want to bring it ..

Jerry : Ya we know it, we can read it on your face. Come on Nadia

Reza : Yeah, more important that, don't you guys feel something different about the room

Nadia : Fine... Come on

Scene 3

Nadia and her gank are known to be losers at her school. They got to be the easiest target for Rico's gank to be fun of. Not exceptionally that evening. It is almost dark when they got out from the farmhouse. Nadia and her friends need to pass broken road. There is a lot of wallow along the road. When they passed one of the wallows, Rico and his gank passed by using his car.

Rico : Take it, losers! Hahaha

Jerry : You! Watch out

Nadia : Jerry, take it easy, there is no use, we'd better let them
Jerry : But they'll be braver than this
Nadia : Fine, but not this time.

ACT 2

Scene 1

Her room is the most peaceful place for Nadia. There she opened the book she found that evening.

Nadia : This book is peculiar. I am sure it has words in it, but where it was gone now. Hm .. Esme? Why this name seems familiar to me.

Nadia getting more astonished as she saw that the book suddenly opened itself and started to write. "Reprisal". Nadia saw Rico's name on it. The phone suddenly rang.

Jerry : Nadia! Have ever heard the news?
Nadia : What?
Jerry : Rico is missing. My dad told me, his car was found just a few meter from the farmhouse.
Nadia : What ? How could that happen?
Jerry : I don't know. My dad still working on that ..
Nadia : I don't know wheter it have something to do with this, but I think we all need to have a meeting.
Jerry : What happen ?
Nadia : I'll tell you later.

Scene 2

At Nadia's house, Nadia tried to tell Alex about what happened to the book yesterday.

Nadia : There's something weird from this book Alex. I saw this book wrote Rico's name! And look, Rico is missing now!

Alex : That's just a coincidence. Don't worry.

Nadia : But Alex, I am sure it is not. No. No. No.!

Suddenly, the book on the table started to write a story again "Corn Field".

Nadia : Wait, come on Alex! The book started to write again!!
Alex : The corn field? It writes Jerry and Reza's names, what we have to do?
Nadia : Call them right now!

Scene 3

Jerry : Heyy, whats up? we are on the way to your house.
Nadia : No. No.! Where are you guys? Don't cross the cornfield!
Jerry : What? Why the hell you are? We are going through it.
Nadia : Jerry! The book started to write a story again. And it writes about you and Reza!
Jerry : Book? What book it is? What are you talking about Nad?
Alex : Just listen to us! Turn around right now.
Jerry : Okay, I'll talk to you later.
Jerry : We have to turn around.
Reza : Are you crazy? This is the fastest way
Jerry : You won't understand! Just turn around. That cursed book writes something about cornfield and there's our name on it!
Reza : No. Just shut your mouth up!

While they were passing through the cornfield, someone threw them with corn kernels.

Reza : I'm pretty sure it must be Rico's gang!
Jerry : Just ignore it. We have something more important than this!
Reza : No! We should find them. I go to the left, and you right!
Jerry : Wait! Reza wait! Ah shitt

Reza doesn't find anyone, just see the scarecrow. Wait, no. That's just the wood without the scarecrow doll. He just ignores it and walks away until he sees a scarecrow without the wood walking towards him with a planting fork. He ran away and screamed.

Reza : Help me! Help me! Jerry! Anyone help me!
Jerry : What the hell happened to him. Reza! Where are you? Reza!
Reza : Jerry, help me..
Jerry : Reza! What happened to you? How can your body is full of blood? Hold it Reza, I'll call an ambulance.

ACT 3

Scene 1

Eventually, Jerry knew about the book and the terrible thing on it. The next day in the city park, they gathered.

Nadia : I am so sorry guys. I don't know that these all could happen to us. If I knew it I would not bring the book out from the Farmhouse.
Alex : It is not all your fault, Nad, trust me we will solve this.
Nadia : Look, it happened again!
Alex : Calm down, we can go through this.
Jerry : What should we do? The next is my turn!
Alex : No! We have to stop this. I think I know how to stop this!
Nadia : What? How?
Alex : Come, follow me

Scene 2

Granny Angelica, she is the old woman who knows everything about this town and of course she would really know the secret of the book and what is the relation to Esme. The name that appears in the book. They try to search for Angelica's house, and they find it.

Alex : Hello? Excuse me
Jerry : Are you sure this can help us?
Alex : Let's try.

Angelica comes out and looks a little confused, but she let us in.

Angelica: Why are you coming here?

Nadia handed over the book to Angelica. She looked shocked and said something in a language that none of those teenagers knew.

Alex : Granny, we all know that you know everything about the city.

Something terrible has happened to our friends and we want to ask for your help.

Angelica: I can't tell anything, I'm sorry.
Nadia : Please, help us. We need to know.
Angelica: I'm really sorry, you can leave my house right now.
Alex : Tell some words that can help us, please. I know you know something about this, Granny, please. If you did not help us there will be more victims and it might be your turn also Granny for you have known about this.
Nadia : Alex! Granny please. Help us to fix this terrible thing.
Angelica: I cannot tell you dear. You all have to fix this on your way. One thing that I could tell to you just come to the city library and find information there about Esme, the one who has the book.
Nadia : Thank you very much Granny

Scene 3

Nadia, alex, dan Jerry continued looking for information about the terror

Nadia : Look at the book, it writes something again
Alex : Alright
Jerry : Room Number Four!
Nadia : I am afraid something will happen to us.
Jerry : I feel so fearful.
Alex : It is better if we are continued before this terror also continues and suffered many victims

They enter the library building, Nadia comes to the Officer for asking questions.

Nadia : Excuse me sir
Officer : Yeah, can I help you?

Nadia : Where can we find an old magazine, Sir?
Officer : At the room number 44, at the second floor
Nadia : Thank you Sir

Nadia and Alex go to the lift to coming upstairs, but Jerry doesn't follow.

Nadia : Jerry, what happened?
Jerry : How if I stay here. I have a bad feeling when I heard the room. I am very scared (trembling)
Alex : It does not sound like yourself Jerry, you are brave usually.
Nadia : It is okay, if he doesn't join, but wait there Jerry! Don't go anywhere alone.
Jerry : Ok, Nad. I will not.

Scene 4

Nadia : Alex, is it the room
Alex : I guess so, let's go check it ..

Alex and Nadia enter room number 44, firstly the situation is so terrible, but after that the situation being normal again.

Alex : This is what we looking for, nad, look
Nadia : Great
Alex : There is also the recording Nad, maybe it is related?
Nadia : We read it first after that we listen it

Nadia and Alex read that newspaper, then listening the old newspaper

Alex : Is it means that all this time, Esme was taking revenge? But she is wrong, we even did not know about her.
Nadia : I guess so Alex, according to the newspaper, Esme's family has been accused of causing a pandemic to occur in the city, causing people to kill Esme's family. Even though the thing that actually happened was as it was on tape. There is a witness who knows what happened. The witness saw Esme's family enemies throwing toxic waste from the factory so that the pandemic occurred. So, the real culprit is the enemy of esme's family.
Alex : If it was like that is, then we need to let Esme knew about this
Nadia : More important than that, we have to convince her that we will spread the truth
Alex : So, we have to convince a ghost, so fun!
Nadia : We have to go to the farmhouse

Scene 5

At the lobby Jerry waits Nadia and Alex

Jerry : Why they are taking so long time? Is there something happened to them. Ugh, I should follow them just before
(He said silently) I think I will look for them ..

Then Jerry follow up Nadia and Alex. Jerry looking for for room number 44, but he didn't find it. He also decided to return to the lobby. Jerry tried to find a way to the strairs but he was trapped in a room with four doors in a line. Alex and Nadia came out of the room, then headed to the first floor, going to meet Jerry. But there is no Jerry.

Alex : Where is Jerry ?
Nadia : Maybe he go to the toilet ?
Alex : Let's just check there first

Then they go to the toilet. There is no Jerry. Nadia remember that Jerry was very scared and the book wrote something. They look at the cctv room. Jerry is in the room with 4 doors lined up?!?

Nadia : Oh. No!
Alex : We have to come to him! Come Nad!

After a long walk Jerry, Jerry felt tired. He also felt that the road he was passing was endless, returning to the room with 4 lined doors. He was very scared. He saw another way.

Jerry : Maybe that is the way out (he said to herself)
He ran toward the road. However, suddenly a man with a burning body appeared. Jerry was shocked, he ran, but the creature chased him, Jerry stumbled and then got hit by fire. Nadia and Alex are coming.

Nadia & Alex : Jerry!!!

They tried to put out the fire on Jerry's body. They did it, but it has benn a little bit late. He had got burn so bad. Jerry was taken to the hospital.

ACT 4

Characters: Nadia, Alex, Esme, Reza, and Jerry.

Setting: In their respective homes, the farmhouse, and the hospital.

Scene 1

In the middle of the night after the incident, Nadia, who was constantly worried, decided to contact Alex.

Nadia : Alex, sorry to call in the middle of the night like this. There's something I want to talk about, it's important.

Alex : You're lucky, I haven't slept yet. After what happened to Jerry earlier, I can't stop thinking about it until now.

Nadia : Yeah, that's right! I want to discuss it with you.

Alex : Say what you want to say, I'll focus on listening.

Nadia and Alex talk about the incident, and they both decide to stop whatever is going to be written in the book by putting it back in the place. The next day... When Nadia was getting ready to meet Alex, the book rewrote the story. This time it says "Creeping Plant". Nadia immediately rushed to meet Alex and told him about it. They immediately headed for the farmhouse.

Scene 2

Arriving in front of the farmhouse ...

Nadia : I'll go in first, you just wait here, watch. If you hear my screaming voice or whatever, you can come inside.

Alex : No, Nad. I better come with you. I don't want either of us to be caught in danger.

Nadia was reluctant, and finally agreed. They entered the farmhouse...

Nadia : "Esme, please come out ... I know you heard me."

But there was no answer. Instead, it was Alex who suddenly felt itchy. He decided to search for water.

Alex : Nad, I have a little business. I will go around this farmhouse, there is something I want to find.

Nadia : Okay, but please don't go too far. If anything happens you have to contact me.

Alex : Well, alright ... I'll be right back, you take it easy.

Alex also left Nadia in the room.

Alex : Where else should I look, I can't take it anymore. *(Suddenly Alex's feet felt so itchy that he had to stop where he was standing.)*

Alex : I can't stand it again, this foot is getting really itchy.

Alex looked at the corner of the room. He finally found a large bucket filled with water. He used the scoop in the bucket to rub his feet. However, the itchiness did not subside, but an oddity emerged.

Alex : No! not! What is this! It really hurts!! *(Sprouts sprouted from her feet, which grew longer and longer, causing Alex great pain.)*

Alex : What's wrong with my feet, it must all be because of this water!! *(Alex growls in pain, and throws the water away.)*

But the badness doesn't stop there, vines emerge from the watered ground, and ensnare Alex.

Alex : Nadia !! Help Me!! *(shouted Alex)*

Nadia, who heard Alex's scream, panicked, and she started shouting at Esme angrily to get out.

Nadia : Esme, come out !! I know all about that incident, that slander. I know what you and your family went through. You are not at fault. *(shouted Nadia)*

Hearing Nadia's words, Esme's spirit finally decided to leave.

Esme : What do you know about myself and the family that I used to have! You are all the same!!

Nadia : No, I know everything. You are slandered, the poisonous waste is not you who are the cause. It's the enemy of your family.

Esme was silent listening to Nadia's explanation.

Esme : Then what is all that for, your words will not change anything.

Nadia : Just help us to stop terror from that book.

Esme : What's in it for me!

Nadia also looked for a way out to answer Esme's words.

Nadia : I .. I will write the truth of the story that everyone should know about the incident and also you and your family."

Esme : How could I trust you. People even never heard nor notice you!

Nadia : I swear I can do that, for you, I will change, I will do everything to stop this terror. Please Esme, don't you want people to know about the truth of your family? You can count on me.

Esme : I see a sincerity in you. Spread the truth about my family. I will stop all this terror.

For the words has came out from Esme, the vines that had appeared from Alex's body and were entangling him disappeared instantly. However, it left scars on Alex's body. The book then disappeared. Alex and Nadia came out from the farmhouse.

Scene 3

After the cessation of terror was followed by the disappearance of the book, one week later Nadia decided to meet her friends who were being treated. In the hospital.

Nadia : Excuse me ...

Alex & Reza: Please come in.

Jerry : Nad ... Nadia. *(said Jerry haltingly)*

Alex : Is that you Nad? You came alone?

Nadia : Is my coming alone with these fruits not enough?

Laughter filled the silence of the room. Alex and Reza are healthy again, and Jerry's condition has started to recover. After the incident passed, their bond of friendship became stronger, filled with togetherness without any terror or riddle, except for Rico's missing. Then they pray for the best for Rico.

- End -

By: Nazila Chiladati, Tanti Winarsih, Hardina Kurniati, Mumtazah Al Ilmah, Nikmatur Rofiqoh

ADVENTURE



VERRÄTER

Characters: Pangeran, Panglima, Raja, Penasihat, Penjaga Bar, Penjaga Gerbang, dan Pemimpin

Alkisah, terdapat peperangan yang terjadi antara pasukan kerajaan melawan para pemberontak yang melakukan kudeta. Para pemberontak mengepung kastil kerajaan selama 4 hari. Selama mengepung kastil, mereka bernegosiasi dengan pihak kerajaan untuk menyerahkan takhtanya kepada para pemberontak, namun ditolak mentah-mentah oleh Raja. Di hari ke lima, para pemberontak berhasil menjebol masuk melalui gerbang utama, dan terjadi pertarungan sengit antara kedua belah pihak. Sang Raja yang sedari awal mengetahui bahwa pihak pemberontak memiliki pasukan lebih banyak daripada pasukannya sendiri, merasa bahwa kerajaan akan jatuh kepada pihak pemberontak. Sang penasihat menghimbau bahwa sang raja harus melarikan diri dengan sang pangeran agar dapat bertahan hidup. Sang penasihat juga mengimbau harus ada satu orang pendamping untuk menjaga sang raja dan pangeran ketika melakukan pelarian. Sang raja pun setuju dan memerintah penasihat untuk memanggil panglima perang. Sang raja, pangeran, panglima perang dan penasihat akhirnya kabur dari istana menuju ke utara dengan membawa beberapa peti yang berisi emas dan harta kerajaan.

ACT I

Panglima : Berlatihlah yang benar, pangeran! Jangan seperti anak perempuan, atau aku akan menghukummu malam nanti di tenda!

Pangeran : Ta-tapi saya...

Panglima : Alasan apalagi kamu pangeran! Maju dan serang aku dengan serangan terbaikmu. Kerajaan ini tak butuh pangeran lemah!

Pangeran : *(mencoba menyerang panglima dengan kekuatan sisa-sisanya)*
Duh, seranganku terlalu mudah ditebak ya?

Panglima : Kita cukupkan dulu latihan hari ini, ayo kita beristirahat terlebih dahulu, kemari pangeran.

Mereka berdua duduk dibawah sebuah pohon selagi Raja dan penasehat sedang berdiskusi di tenda.

Pangeran : Hidup enak di bawah pemerintah kenapa harus ada kudeta? Kenapa para pemberontak itu menyusahkan diri mereka sendiri? Apa yang telah kerajaan perbuat sehingga mereka memberontak?

Panglima : Masyarakat berpikir hukuman yang kerajaan berikan terlalu berlebihan, seharusnya mereka berterima kasih karena pihak kita berhasil menekan keras angka kriminalitas. Yah, begitulah politik pangeran, suatu saat kau akan memahaminya.

Pangeran : Tapi, tetap saja itu tidak masuk akal...

Panglima : Sudahlah kita pikirkan nanti, ayo kita ke tenda.

(Pangeran dan panglima berjalan menuju tenda, penasihat dan sang raja sedang berdiskusi mengenai tujuan perjalanan mereka.)

Raja : Hei anakku, kemarilah!

Pangeran : *(berlari kecil menuju raja)*

Raja : Duduklah, bagaimana latihanmu? Apakah panglima terlalu keras melatihmu?

(Panglima tersenyum kecil melirik pangeran)

Pangeran : *(mencoba bertingkah seolah latihan itu mudah)*

Tentu saja tidak Ayahanda!

Tidak salah, sangat keras....

Raja : *(Tersenyum manis)* Percayalah anakku, latihan yang keras akan membuatmu semakin kuat dan kuat!

(Panglima bertanya mengenai tujuan perjalanan mereka kepada penasihat, penasihat memberi tahu bahwa di bagian utara teritori kerajaan terdapat kelompok dengan pasukan yang cukup untuk membantu mereka Kembali menyerang istana, namun mereka harus bernegosiasi terlebih dahulu.)

Panglima : Jadi bagaimana pelarian kita? Apakah ada kabar baik?

Penasihat : Kita masih setengah perjalanan menuju ke utara, sekitar 4 hari lagi kita akan tiba ke tempat tujuan.

Panglima : Dimana itu?

Penasihat : Tempat itu bukanlah salah satu dari daerah kekuasaan kerajaan ini. Namun aku sangat mengenal pemimpin mereka, dia sudah seperti saudaraku sendiri.

Panglima : Kenapa bukan di daerah kekuasaan raja saja?

Penasihat : Kita sedang dalam pelarian. Di tempat itu aku sendiri berharap Rajaja bisa bersembunyi disana.

Panglima : Tapi kita butuh bantuan pasukan juga

Penasihat : Disanalah kita akan menunggu beberapa tahun untuk mengumpulkan sekutu yang dibutuhkan. Harta yang kita bawa ini akan kita gunakan untuk keperluan penyerangan selanjutnya. Ketika jumlah sekutu dan jumlah perajurit kita sudah mencukupi, kita akan kembali ke kastil dan merebut kembali takhta kerajaan.

Panglima : Baiklah jika itu memang jalan terbaik yang bisa kita pilih. Selain itu sepertinya kita harus bergegas karena aku mendengar kabar adanya pengintai yang berencana menculik Rajaja dan Pangeran.

Penasihat : Kita harus beristirahat semalam disini. Raja dan pangeran sangat kelelahan selama 3 hari perjalanan tanpa henti.

Panglima : Tapi bagaimana jika mereka datang malam ini!?

Penasihat : Semua terserah pada baginda raja. Bagaimana baginda?

Raja : Saya ikut saran yang terbaik, saya rasa.. kita beristirahat sejenak adalah ide yang terbaik untuk saat ini.

Panglima : Baiklah jika seperti itu keputusan baginda, saya akan berjaga di luar malam ini.
(*Panglima keluar tenda, bersiap untuk berjaga malam hari*)

Penasihat : Apakah ada yang anda inginkan wahai baginda?

Raja : Baiklah kalau begitu, saya rasa sudah cukup untuk hari ini. Saatnya saya dan pangeran pergi beristirahat, kamu bisa keluar.

Penasihat : Baik baginda.
(*Penasihat bergegas keluar dan menyapa panglima*)

Penasihat : Kau akan berjaga malam ini?

Panglima : Tentu saja, firasatku kurang baik.

Penasihat : Kuharap firasat itu keliru.

Panglima : Aku harap demikian.

Penasihat : Berjagalah, jika kau ingin ditemani, katakan saja.

Panglima : Akan aku kabari jika aku membutuhkan sesuatu.
(*Di dalam tenda*)

Raja : Bagaimana keadaanmu nak?

Pangeran : Sudah lebih baik Ayahanda, latihan tadi cukup membuat saya lelah.

Raja : Ada hal yang ingin kubicarakan denganmu nak.

Pangeran : Iya Ayahanda? Ada apa?

Raja : Begini, keselamatanmu dan kerajaan ini adalah prioritas utama bagiku, jadi, tetaplah berpikir lurus ke depan, rakyat tidaklah penting untuk sekarang.

Pangeran : Lalu saya harus bagaimana Ayahanda? Apa yang harus dilakukan? Apakah saya bisa membantu? Saya lelah kalau hanya disuruh latihan, latihan, dan latihan saja setiap hari.

Raja : Kamu adalah pewaris utama kerajaan ini, jadi kamu harus tetap berada disampingku dan mulai belajar dewasa disetiap keadaan.

Pangeran : Tapi... Ayahanda...baiklah... (*Terlalu banyak pertanyaan dalam otakku sekarang, tapi ya sudahlah..*)

Raja : Sudahlah nak.. Kamu menurut saja apa kata ayah..

Pangeran : Baik Ayahanda...Tapi, kenapa kita tidak berbicara baik-baik dulu dengan rakyat? Apakah memang ini sudah keputusan final dan tidak bisa dipertimbangkan lagi?

Raja : Mereka tidak cocok dengan kita nak, mereka berpendidikan rendah, pola pikir mereka sangat jauh di bawah kita. Sudah lupakan saja mereka...

Pangeran : *sempurna tidak berperasaan, tidak heran rakyat berkeduta. Masalah ini harus cepat berakhir.*
(*Penasihat keluar dari tenda*)

Penasihat : Aku keluar sebentar, perut ku sedang berkehendak.

ACT II

(*Terdengar bunyi pasukan menghampiri tenda pelarian raja, sekitar 6 prajurit menyerang mereka*)

Panglima : BANGUN! BANGUN SEMUANYA!! MEREKA DATANG MENYERANG! SIAPKAN PEDANG KALIAN!!!
(*Penasihat dan pangeran bergegas bangun dan mengambil pedang mereka masing-masing*)

Panglima : Bersiap dengan benar, pasang kuda kuda kalian! kita harus melindungi sang raja. Peperangan itu pun tak terelakkan, panglima menjatuhkan 3 orang, penasihat berhasil menjatuhkan 2 orang sedangkan pangeran hanya berhasil menjatuhkan 1 orang. Pangeran mendapat serangan dari seorang pasukan dan melukai bagian dadanya yang menyebabkan pendarahan.

Raja : (*Berlari dan mendekati sambil berusaha memangku kepala Pangeran*)
Oh anakku.. Bertahanlah ayah ada disampingmu.

Pangeran : (*Dengan nafas tersengal menahan sakit*)
Ayah saya berhasil membunuh salah satu pemberontak itu! Ayah tidak terluka kan?

Raja : (*Sambil Berlinang air mata*)
Tidak anakku, tidak... tapi dirimu... tolong bertahanlah!!!

Pangeran : Tidak apa-apa Ayah, yang penting Ayah baik-baik saja...

Raja : (*Sambil berusaha menutupi luka Pangeran dengan tangannya*)
Kamu hebat nak.. Kamu putraku yang paling hebat, jadi bertahanlah!

Pangeran : Ayah saya sudah sangat mengantuk, saya istirahat dulu ya.... Ayah jaga kesehatan, dan menangkan peperangan ini untuk saya....

Raja : (*Nangis Tersedu-sedu dan penuh harap*)
Tidak anakku tidak!!! tetaplah bersama ayah, tolong buka matamu... Tolong buka!!!

Penasihat : Sial! Salah satu dari keparat itu menyerang kaki kiriku. Prajurit macam apa yang berusaha menyerang musuhnya dibagian kaki?! Bagaimana dengan pangeran? Bagaimana keadaannya?

Panglima : Pangeran sudah tiada, kita gagal. Maafkan kami Baginda Raja.

Penasihat : Kami? Kau gagal melaksanakan tugas mu! Kau yang seharusnya melatih dan menjaganya!

Panglima : JAGA MULUTMU KEPARATT!! APA KAU TIDAK LIHAT BAGINDA SEDANG BERDUKA?!!

Penasihat : Baginda berduka karena kau! Tak kah kau merasa bersalah? Dasar sialan!

Panglima : Kau ini gila atau apa hah!? Tentu aku merasa bersalah karena anak didikku gugur dalam pertempuran! Namun kematian memanglah hal yang sukar dihindari.

Penasihat : Ini adalah pangeran! Putra semata wayang baginda! Pewaris takhta kerajaan! Kematian nya seharusnya tidak seperti ini.

Panglima : Aku tau itu, bisakah kau tutup mulutmu untuk saat ini saja!? Tidak sepatutnya kita berdebat di hadapan baginda raja yang berduka.

Penasihat : Baginda, berdirilah, kita harus segera pergi dari sini! Tempat ini sudah tidak aman.

Panglima : Baginda sedang berduka, tunggu lah sebentar! Kita tidak bisa terburu buru

Penasihat : Apa yang kau tunggu, huh? Menunggu serangan selanjutnya dari para pengintai itu? Kau ingin membiarkan nyawa Raja terancam?

Panglima : Apa kau tidak mengerti? Aku pikir kau cukup pandai hingga diangkat menjadi penasihat. Membaca situasi saja kau tak mampu.

Penasihat : Dan kau cukup pandai untuk menjadi seorang panglima yang gagal melaksanakan tugasmu.

Panglima : Jangan mulai ini sekarang, keparat penjilat kerajaan!

Penasihat : Huh? Mari kita mulai dari awal. Kau kemarin mengatakan akan ada serangan dari para pengintai pemberontak. Asal kau tau, kita berada jauh dari jalur utama, dan daerah ini sudah berada di pinggir teritori kerajaan.

Panglima : Kau bodoh atau apa? Jika kau meremehkan musuh, berarti kau sudah kalah dalam pertempuran. Mungkin ada para ahli penyergapan yang memimpin serangan mereka. Kau saja dibuat terluka oleh serangan orang yang kau remehkan.

Penasihat : Kita tidak akan ditemukan ditempat ini secara akurat jika tidak ada salah satu dari kita yang memberi tahu informasi lokasi ini. Ya, pasti terdapat pengkhianat. Pengkhianat di antara kita berdua. Dan aku tau persis bahwa kau lah keparat itu!

Panglima : Apa kau tau hal yang lucu dari ucapanmu? Justru aku melihatmu keluar dari tenda semalam. Sendirian. Bukankah itu patut untuk dicurigai wahai penasihat kerajaan?

Penasihat : Kau ingin membuktikannya? Silahkan pergi ke pinggir sungai itu, dan kau akan menemukan bekas tanah yang sudah aku gali.

Panglima : Kau ingin menipuku dan meninggal kan raja berdua dengan orang sepertimu?! Maaf pengkhianat, kesempatanmu tidak akan aku berikan dua kali.

(Penasihat terdiam sejenak)

Penasihat : Silahkan biar raja yang menentukan!

Panglima : Baik, aku terima segala keputusan paduka raja.

Raja : Kalian semua tak punya adab, sialan!!! Dimana tata krama kalian, ha? Kalian tidak menghormati putraku!!

Panglima : Maafkan kami paduka, si bodoh ini memang suka kelewat batas.

Raja : Sudah jangan bertengkar lagi kalian semua!! apa yang kalian inginkan dari keputusan saya?

Raja : Memang benar, kamu (sambil menunjuk panglima) yang paling mencurigakan disini, karena kamu yang memiliki kendali militer atas semuanya, disamping jiwa kelayalan mu sebagai Panglima, saya yakin.. Kamulah yang sudah merencanakan ini semua. Dasar Bajingan kamu mencoba mengelabuiku dengan ke loyalitasmu yang busuk itu.

Panglima : Ta- tapi paduka.... Baiklah jika itu kehendak paduka raja, saya akan patuh. Saya, Darius panglima Kerajaan Demacia mohon undur diri.

Raja : Enyah Kau dari sini!!! Dan ingat, jangan sebut lagi dirimu sebagai panglima kerajaan ku. Sangat tidak pantas, sialan!!!

Panglima : Baik paduka, tapi izinkan saya sebagai penghormatan terakhir untuk mengubur jasad anak didikku.

Raja : Mana sudi sialan!!! aku memberikan anakku kepada pengkhianat seperti dirimu!!

Penasihat : Baginda, walaupun dia sudah mengkhianati mu, Pangeran tetaplah murid nya. Biarkan dia yang menguburnya, dan kita akan menyaksikannya.

Raja : Baiklah, kalau saranmu seperti itu penasihatku, maka akan saya kabulkan permintaannya. Tapi ingat, kuburkan ia dengan layak.

Panglima : Terima kasih banyak paduka raja, saya pasti menguburkan pangeran dengan layak dan kalian berdua lah yang akan menjadi saksinya.

ACT III

Panglima Kembali ke jalur utama dan mampir di sebuah tempat persinggahan. Disana dia beristirahat sejenak

Panglima : hahhh cukup melelahkan, pelayan saya pesan *beer* satu gelas

Penjaga Bar: Baik, satu *beer* saja? Sepertinya anda butuh lebih dari satu...

Panglima : hahaha tidak usah tuan, satu gelas saja sudah cukup buatku. Jika butuh saya akan tambah lagi.

Penjaga Bar: Baik, kalau begitu tunggu sebentar ya. Anda tampak asing, tidak datang dari daerah sini ya? Kalau boleh tau Anda siapa? Dan dari mana?

Panglima : Saya bukanlah siapa siapa, saya hanya pengembara tanpa tujuan. Saya baru saja dari tepi sungai jauh dari jalur utama.

Penjaga Bar: Astaga tuan! Kenapa anda lewat daerah itu? Apakah anda baik-baik saja? Daerah itu terkenal dikuasai oleh bandit, dan mereka akan menjarah siapapun yang lewat.

Panglima : Anda serius tentang itu!? Jangan bercanda padaku, tuan.

Penjaga Bar: Tentu saja saya serius tentang itu!

Panglima tanpa berkata apa pun pergi meninggalkan bar dan mengambil kudanya menyusul rombongan raja untuk memberi kabar.

Penasihat : Wahai penjaga gerbang, bukalah pintu besar ini dan biarkan kami berdua ini memasuki desa kalian.

Penjaga : Siapa kalian?

Penasihat : Beliau yang berada di samping ku ini adalah Sang Raja, dan saya sendiri adalah penasihat kerajaan. Kami berdua telah melewati jalur berbahaya untuk sampai kemari. Pemimpin kalian mengenali kami berdua dan telah menanti kedatangan kami. Jika kau berkenan, panggil pemimpin kalian dan biarkan ia melihat kami dengan kedua mata nya sendiri.

Penjaga : Baik.

Penjaga gerbang membuka pintu gerbang

Penasihat : Baginda, tunggulah sebentar lagi, sang pemimpin akan menyapa anda.

Raja : Baiklah, akan saya tunggu.

Pemimpin : Wahhh... sudah kembali anda! Bagaimana kabarmu penasehatku?

Penasihat : Kami mendapat sedikit hambatan di perjalanan. Kami diserang oleh beberapa kelompok orang. Dan sekarang kaki ku tersayat. Ah, ini lah sang Raja. beliau telah kubawa kesini sesuai persetujuan kita.

Pemimpin : Tapi, untung saja anda kembali dengan selamat. Dengan waktu selama itu kukira anda telah dibunuh bandit atau mati dari serangan. Raja sudah disini? Baginda! Suatu kehormatan bertemu anda!

Bagaimana kabar anda? Baik bukan?

Raja : Baik.. senang bertemu dengan anda tuan, suatu kehormatan pula bagi saya bertemu dengan tuan.

Pemimpin : Ya, saya juga senang bertemu anda. Senang sekali juga bila anda dalam kondisi sehat. Baiklah, sudah cukup basa-basi nya. Penjaga tangkap Raja sekarang dan lucuti dia!

Raja : Tunggu ada apa ini penasihat? Apa yang terjadi di sini? Apakah engkau rangkap jabatan tanpa sepengetahuanku? Dan persetujuan apa yang kalian maksud?

Penasihat : Baginda, saya telah berkerja sama dengan beliau ini untuk membawa baginda ke tempat ini.

Raja : APA?!!!! Jadi selama ini kamu yang berkhianat padaku, sungguh aku sangat kecewa padamu, bajingan!! apa tujuan kalian sebenarnya!?!?!? Cepat katakan!!

Penasihat : Aku tidak bermaksud berkhianat, kami telah melakukan rencana bersama untuk melakukan kudeta terhadap kerajaan. Perilaku baginda telah membuat kami semua geram. Dan tentu saja, saya ikut andil dalam kudeta tersebut. Kami tidak ingin melihat baginda mati didalam istana yang megah itu, kami berdua, ingin membuat kematian baginda sama seperti rakyat-rakyat kecil yang mati di pinggiran yang kotor dan bau seperti desa ini.

Raja : Tunggu!! Kita bisa bicarakan ini baik-baik. Tingkah yang mana yang membuat kalian marah kepadaku?

Penasihat : Ingatkah baginda dengan peristiwa di istana empat tahun lalu? Dimana anda membakar seorang guru tanpa merasa kasihan? Dengan kejahatan yang bahkan bisa dimaafkan dengan kata-kata yang terlontar dari mulut nya? Ia hanya lah seorang guru berumur tujuh puluh tahun yang berusaha mendidik putra anda. Ia hanya memberi sedikit pukulan untuk mendidiknya menjadi kesatria yang hebat. Sedikit pukulan itu dibalas dengan tubuhnya yang baginda bakar perlahan hingga aroma nya menyelimuti langit-langit istana. Dia mendidik kami semua. Kesatria yang berperang di dua kubu itu, adalah kemurkaan jiwanya.

Raja : Tunggu, tapi pada saat itu saya masih sangat suka minum-minuman keras, jadi saya memang bertindak ceroboh saat itu. Tapi, untuk saat ini saya sudah tak melakukannya lagi... Tolonglah, berikan saya kesempatan sekali lagi..

Penasihat : Maafkan saya baginda. Seorang Raja tidak seharusnya mengemis pertolongan pada Makhluk kecil seperti kami. Anda bukanlah Raja kami.

Raja : Tapi..... (Pakaian raja mulai dilucuti dengan paksa) Tidak...tidak!!! Tolong jangan, maafkan saya!! *Sang raja pun dilucuti hingga telanjang dan dikurung di sebuah sel yang sangat sempit.*

Panglima yang tiba ditempat tersebut langsung mencari sang raja. Dia masuk dan memperkenalkan diri.

Panglima : Salam hormat wahai pimpinan utara, perkenalkan saya Darius panglima yang bertugas untuk melindungi paduka raja selama perjalanan.

Penasihat keluar

Penasihat : Apa yang kau lakukan disini?!

Panglima : Maafkan aku, aku mendapat kabar bahwa pasukan yang menyerang kita bukanlah dari para pengkudeta namun disitu memanglah sarang dari para bandit-bandit hutan. Aku kembali untuk menjalankan tugas melindungi paduka raja.

Penasihat : Tentu saja itu bukan para pengkudeta, aku tidak mempertimbangkan kedatangan mereka. Jika mereka adalah pengkudeta, aku tidak akan mendapat luka ini.

Panglima : Apa apaan ini!!? Apa maksud ini semua!?

Penasihat : Aku lelah menjelaskan semua ini. Saudaraku, suruh penjaga menangkap orang ini.
Para penjaga keluar untuk menangkap panglima. Panglima yang merasakan hal yang tidak wajar akhirnya memberontak dan menyerang para penjaga tersebut.

Panglima : Apa yang kau perbuat keparat!! Dimana paduka raja!??

Penasihat : Tunggu lah sebentar. Beliau akan segera dibawa ke sini. Kita semua akan menyaksikan keputusan baginda bersama-sama.

Raja datang dengan digotong diatas kayu berbentuk salib dan posisi terlentang.

Raja : (Dengan suara lirih) Pa- Panglima?

Panglima : Pa- paduka raja....BRENGSEK!! CECUNGUK BIADAB!! AKU BERSUMPAAH AKAN MENGIRIMMU KE NERAKA!!

Raja : Tunggu panglima... semua sia-sia panglima pergi lah dari sini, selamatkan saja dirimu!!!

Panglima : Tidak paduka, tidak bisa!! Aku sudah bersumpah untuk melindungimu, aku tak bisa gagal dua kali. Jiwa ragaku sudah ku abdikan padamu dan kerajaan.

Raja : Tapi... atas semua yang telah aku lakukan padamu... bagaimana bisa kau?

Panglima : Baik atau buruknya dirimu itu masalah belakangan paduka, sekali saya bersumpah untuk mengabdikan maka darah ini tak segan aku korbankan demi dirimu. *(Sambil mengacungkan pedang suci ke arah penasehat)* Dan untukmu pengkhianat biadab, bersiaplah pedang ini terhunus ke leher busukmu itu.

Panglima berlari menuju tempat si penasihat namun dihalangi oleh para penjaga yang semakin banyak. Si penasihat ketakutan dan meminta pertolongan temannya yang merupakan seorang pemimpin tersebut.

Penasihat : Sialan! Ia mengincar kepalaku. Saudaraku, perintahkan lebih banyak pasukanmu untuk menghalanginya. Nyawaku sedang terancam!

Pemimpin : Baiklah saudaraku! PASUKAN! Jatuhkan Penasihat ke depan panglima!

Penasihat : Apa!! Apa yang kau lakukan. Tidak, jangan!!!

Panglima : Maju kau iblis busuk, hadapi aku dengan pedangmu!

Penasihat : Manusia keparat! Kau ingin membiarkanku terbunuh?

Pemimpin : Tunjukkanlah penampilan terbaikmu di arena ini saudaraku! Anggap ini panggung pertunjukkan terakhirmu sekaligus pengabdian terakhirmu kepadaku! *(kepada pasukan)* Berikan dia pedang!

Panglima langsung bertarung dengan penasihat dan berakhir merobek perut penasihat hingga isi perutnya keluar.

Pemimpin : HAHHAHAHA PERTUNJUKKAN YANG BAGUS! *(kepada pasukan pemanah)* Panah mereka sampai mati sekarang!

Sang raja mendapat 2 anak panah dan meninggal. Sang panglima bertahan dengan menerima 5 anak panah.

Pemimpin menuju ke tempat sang panglima.

Pemimpin : Kau panglima yang hebat dan pemberani! Harusnya saya bekerjasama denganmu bukan si penasihat lemah itu! Tapi keadaan justru menjadi begini, ya sudahlah... sekarang... MATILAH DENGAN TENANG! SAMPAI JUMPA DI NERAKA!

-END-

By: Andik Gigih P., M. Aditya Nugraha, Nabilatulfikrah S. Z., and M. Hafidz Firmansyah

THE CHIVALRY OF THE WEST COAST

Characters: Angus, Brian, Lamar, Lone Wolf, James, Marchel, Tessa, Jude, Finch, and Black Shadow

ACT 1

Scene 1

Di sebuah bar di Western Village, Brooklyn, New York terdapat tiga orang pemuda yang sedang berkumpul dan membicarakan seorang living legend yang menjadi otak dibalik jaringan mafia west coast.

Angus : Hey apakah kalian pernah mendengar seseorang dengan sebutan the lone wolf of the West coast?

Brian : Lone wolf of the west coast? Kayaknya gw pernah denger tapi dimana ya udah lama banget sejak orang nyebut nama itu?

Angus : Kalo lu gimana mar apakah nama itu membuatlu terbesit sesuatu hal di kepala lu?

Lamar : Nope, gaada satu pun

Angus : Hmm baiklah kalau gitu, kayaknya lu berdua enggak ngerti sama sekali tentang the lone wolf of the west coast, cerita ini sebenarnya cukup menarik. Sekalipun, namanya lone wolf bukan berarti dia itu penyendiri atau seseorang yang mengasingkan diri di goa goa terpencil, tapi dia adalah seorang living legend yang mampu mengambil alih seluruh jaringan sindikat Mafia di tepi barat. Tetapi semua pencapaiannya dan kerja keras yang telah ia lakukan hancur dalam sekejap hanya karena ia mengambil satu keputusan dan *all of his life is the price that he have to paid*.

ACT 2

Scene 2

Di sebuah lokasi antah berantah di gurun negara bagian Utah, the lone wolf of the west coast sedang melakukan pertemuan dengan para petinggi jaringan sindikat Mafia untuk merapatkan suatu masalah yang cukup mengganggu operasional penyebaran Narkoba dan barang barang terlarang di wilayah pantai barat Amerika serikat.

Lone Wolf : Baiklah, terimakasih banyak atas kehadiran kalian dalam rapat tertutup ini. Langsung to the point saja terkait penangkapan kepala jaringan oleh FBI 2 hari yang lalu, saya ingin mendengar penjelasan langsung dari tuan James disini sebagai atasan langsung dari pihak yang kemarin ditangkap. Silahkan tuan James

James : Jadi begini tuan, kemarin Mr D sebetulnya sudah kami ingatkan terkait permainan FBI yang mampu mengendus tipu daya yang dilakukan oleh Mr. D, namun sayangnya dia tidak mengindahkan peringatan dari kami, dia tetap melakukan operasional seperti biasa dan sama sekali tidak peduli dengan bantuan pencegahan yang coba kami berikan untuk membantu dia terhindar dari para agen FBI itu.

Lone Wolf : Begitukah?

James : Iya tuan, kami sudah melakukan segala sesuatu untuk mencegah Mr.D untuk tidak tertangkap oleh FBI

Lone Wolf : Lalu bagaimana dengan Mr. Morale, salah satu the black shadow saya mengatakan bahwa Mr.D ditangkap oleh para agen brengsek itu, dia sama sekali tidak mendapatkan informasi apapun, tak ada !!!! Dengan begitu Kepercayaanku itu menjadi sasaran empuk para FBI keparat.

Seisi ruangan diam dan pandangan mereka menatap lantai, menghindari tatapan Lone Wolf yang mengusik. "Dengan ditangkapnya Mr. D berarti Mr. Morale akan dengan mudah menggantikan posisi Mr. D bukan?"

James : tidak tuan itu sama sekali tidak benar anda bisa coba tanyakan kepada asisten Mr. D selaku tangan kanan beliau.

Duar, suara tembakan terdengar keras menerjang jendela dari belakang tempat duduk James. Seketika darah terciprat ke segala arah, dan orang orang yang hadir di ruangan tersebut terkejut dan terdiam seketika.

Lone Wolf : Lihat !!!!! (dengan suara keras hampir berteriak) ini adalah hukuman atas sebuah pengkhianatan terhadap keluarga. Ingat bahwa saya tidak menerima sedikit pun pengkhianatan walau pengkhianat datang dari keluarga saya, atau sahabat saya, saya tidak akan pernah mentolerir hal tersebut. Apa yang baru saja kalian lihat merupakan sebuah belas kasih atas kesalahan yang telah dia perbuat, kematian instant. Biasanya saya akan membiarkan ia menikmati kesengsaraan sebelum ia sendiri yang meminta kematian. Sampai sini kalian paham?

ACT 3

Scene 3

Siang hari di waktu yang terdesak para agen FBI berkumpul di sebuah ruangan semi tertutup milik ketua tim di dalam ruangan terdapat papan berisikan potongan catatan penting tertempel di dinding dan beberapa foto sindikat mafia yang sedang menjadi fokus untuk mereka pelajari sebagai bagian kasus mereka.

Marchel : Sudah mendapatkan sesuatu dari sergapan kita?

Lamar : Tidak, hanya informasi mengenai identitasnya namanya Michael Daniesh, lahir di Mexico, keluarganya dideportasi dan dia bertahap hidup sebagai Mr.D di sindikat perdagangan senjata dari umur belasan dan dia sebenarnya memiliki posisi yang penting.

Tessa : Bukankah Ia adalah sumber informasi yang cukup besar? Kamu yakin kita tidak dapat informasi tambahan tentang sindikat apa yang Ia kelola?

Lamar : kami tidak yakin apakah ini benar tetapi mungkin saja Mr.D adalah bagian dari sindikat yang kita cari selama ini LW.

Marchel : Damn!! LW kode penyebutan khusus FBI untuk Lone wolf of the west coast? Wah ini benar-benar tangkapan besar. Dari mana keyakinan itu berasal Lamar?

Lamar : Aku sedang mendapat misi observasi daerah yang sering dijadikan tempat transaksi perdagangan illegal di pinggiran New York City, aku mendapat informasi ini dari pemuda yang tinggal di sekitar.

Tessa : Wait! Bukankah penilaianmu salah Lamar, apa hubungan pemuda di pinggiran kota dengan sindikat mafia, harusnya kau lebih fokus dengan investigasi Mr.D! Ingat dia adalah sumber yang pasti.

Jude : Ini bukan salah Lamar, Tessa!, divisi Investigasi yang tidak menjalankan tugas dengan baik, Mr.D menjadi sia-sia karena mulutnya terkunci rapat, tak dapat apapun, apapun! (suara Jude meninggi)

Marchel : Hey! Kita terdesak dan kalian hanya berdebat siapa yang lebih unggul. Hentikan ego kalian. Aku akan terjun langsung dengan Lamar untuk mengecek lagi lokasi-lokasi untuk transaksi illegal, Tessa kau sekarang awasi investigasi untuk Mr. D kita butuh informasi walau hanya berupa jenis senjata yang diperdagangkan aku tak mau tau, kita harus dapat sesuatu.

Tessa : Yes Sir, tapi aku butuh Jude untuk mengawasi gerak gerik dan tingkah laku Mr. D di ruang interogasi.

Marchel : Lakukan jika memang diperlukan (Menoleh kearah Jude yang memasang muka tercengang, lalu keluar ruangan sambil memakai topi bisbol dan diikuti Lamar)

ACT 4

SCENE 4

Di sebuah bangku di taman rumah sakit di waktu hampir pagi, dimana matahari sedang mempersiapkan diri untuk tampil ke permukaan langit.

Jude : Tak bisakah kau mengalah kali ini.
(*berbicara dengan nada yang lambat tanpa menoleh pada lawan bicaranya*)

Finch : Bukankah aku sudah bilang, berhentilah bekerja dengan perusahaan yang terlalu menuntut waktu. Aku juga sedang terdesak dengan pekerjaanku.

Jude : Tolonglah! Aku tak bisa menjaga Laura, Ia ingin menjumpaimu. Finch: Bukankah hanya kau saudaranya, Ia mungkin sudah melupakan wajah saudara lelakinya ini. Ia jelas membenciku.

Jude : Flinch kumohon, perbaikilah hubungan kalian, Laurapun terdesak oleh waktu.

Finch : Sudahlah, hentikan saja percakapan sia-sia ini, aku harus bersiap.
(*tanpa menoleh ke Jude, berdiri meninggalkan Jude sendirian*)

Jude : Saudara Gila! (*mengungkapkan kekecewaan sambil menahan tangis*)

"Drrrrrr Drrrrrr Drrrrrr" getar berasal dari handphone di samping Jude, Jude mengambilnya.
"Hape Flinch, siapa ini Bos Wolf" menekan tombol dan menjawab telepon itu "Halo"

Penelpon : "Black Shadow, dimana dia, suara wanita siapa ini ? dimana Black Shadow?"

Finch : "Apa yang kau lakukan!" (berteriak dan berlari ke arah Jude)

Jude : "Maaf!" dengan langkah terburu-buru Jude pergi meninggalkan taman setelah mengembalikan ponsel Finch.

ACT 5

Scene 5

Dengan tergesa-gesa Finch melanjutkan percakapan dengan Lone Wolf dan langsung pergi ke lokasi yang diberitahukan olehnya, di daerah pinggiran New Jersey, New York. "Drr Drr" suara dering telepon Finch berbunyi dan dengan sigap Finch langsung mengangkat telepon tersebut.

Finch : Saya sudah di lokasi Boss, sekarang apa yang harus saya lakukan?

Lone Wolf : Sekarang siapkan semuanya, lalu tunggu sampai ada sinyal lebih lanjut

Finch : copy

Boss Finch pun mengeluarkan dan menyiapkan barang yang akan digunakan untuk bertransaksi, lalu ia menunggu cukup lama sampai pihak pembeli akhirnya datang.

Finch : Apakah semua pembeli barang haram selalu tidak pernah tepat waktu? Dasar brengsek! Finch bergumam karena setelah menunggu cukup lama pihak yang ditunggu tidak kunjung datang.

Tiba-tiba dari kejauhan terdengar suara deru banyak mesin mobil mulai mendatangi tempat Finch, ia pun bergegas dan berdiri membelakangi barang yang ingin digunakan untuk dijual.

Finch : Jam berapa ini? Apakah jarum jam di arloji mahal kalian yang pakai itu tidak berfungsi? dasar bedebah.
Marchell : Hey ini New York bukan Kalimantan, kau tahu bagaimana kondisi lalu lintas disini.
Finch : dasar Alibi, yasudah langsung saja biar tidak terlalu memakan banyak waktu segera siapkan uangnya, dan langsung kuberikan barangnya.
Marchell : Sounds fair, hey kau cepat ambilkan uangnya.
Finch : Semudah ini kah?
Marchell : *Professional lah bodoh* kata Marchell berbisik kepada Finch
Finch : Oke uang sudah ku terima, barang sudah ada di kau ya?
Marchell : Sekarang mari kita pergi sebelum polisi datang

Mereka pun bergegas meninggalkan tempat transaksi dan Finch melaporkan keberhasilannya kepada LW.

ACT 5 SCENE 5

Di belakang sebuah gedung sekolah tua Lone Wolf dan laki-laki berhudie dan bertudung hitam sedang membicarakan kan sesuatu.

Lone Wolf : Aku merasa sesuatu yang janggal akan transaksi kemarin, aku rasa ada sesuatu yang janggal terkait operasi kita selama ini ditambah ditangkapnya Mr. D.
Black Shadow: Mungkin hanya perasaanmu saja Boss.
Lone Wolf : Begitukah? Apakaaah saat itu pecahkan kepala James aku hanya menggunakan perasaan? ataukah logika dan data kugunakan?
Black Shadow: Eh tidak tuan
Lone Wolf : Kalau begitu sekarang ku tugaskan kau untuk mengintai target ini *LW menunjukan foto seseorang*, cari informasi sebanyak banyaknya dari dia mengenai Mr. D
Black Shadow: Baik Boss
Lone Wolf : Sekarang pergilah

ACT 6 Scene 6

Tempat Rumah Sakit, di depan ranjang terbaring Laura adik dari Jade dan Finch

Jade : Mau apa kau kesini?
Finch : Hey aku cuman ingin menyampaikan permintaan maafku atas sikapku kemarin, lihat apa yang kubawakan untukmu!
Jade : Apa kau sedang menyogokku?
Finch : Seperti itulah kira kira, hehe
Jade : Dasar tukang sogok, enggak pernah berubah dari dulu
Finch : by the way aku baru dapet kabar kalo kamu itu kerja jadi agen FBI
Jade : Tau dari mana kamu?
Finch : you know me, I got my ears and eye on everyone, dan sebenarnya juga aku baru dapat tugas untuk mencari informasi terkait keadaan Mr.D sekarang.
Jade : Finch, aku tidak tau siapa itu Mr.D
Finch : Sudahlah jade kamu nggak usah berpura-pura. Mr. D itu memegang kuasa sindikat yang sangat berbahaya dan yang dipertaruhkan disini adalah jika aku ketahuan punya dua orang adik kandung yang satu sakit-sakitan dan yang satu lagi agen FBI, maka habislah keluarga kita akan dibantai oleh sindikat ini.
Jade : Fuck Finch!, kenapa kamu harus melibatkan kita dalam masalah ini!
Finch : Maafkan aku, tapi kau tahu masalahnya biaya berobat adik itu sangat mahal, tidak mungkin aku mampu membiayai pengobatan adik jika tidak melakukan semua pekerjaan ini.
Jade : Tapi aku tidak bisa membeberkan satu informasi pun mengenai Mr. D, agen FBI ada dimana mana kau tahu.
Finch : Baiklah kalau begitu, aku akan mencari jalan keluar untuk menyelamatkan kau dan Laura dari masalah ini. Sekarang kau diam dan tenang dimanapun atau dalam keadaan apapun nanti, ingat kau tidak boleh memberitahu kan masalah ini kepada siapapun!. Finch pun pergi meninggalkan Jade, dengan Jade berusaha menguatkan dirinya agar tidak Menangis

ACT 7 Scene 7 Di Bar akhirnya

Marchel (FBI) : Martini with rock on the bottom satu
Lamar (FBI) : Aku sama seperti dia (Berbicara kepada bartender)
Lamar (FBI) : Sudah berapa botol kau minum hah?
Marchel (FBI) : Berapa? Kau hitung saja sendiri dasar bodoh
Angus : Kemarin aku dirampok besar besaran di jalan bajingan bajingan itu kira ia bisa kabur begitu saja dariku, setelah aku dirampok langsung kuhubungi temanku yang punya contact penjualan senjata dan kami bertemu di Gereja Santa Boulevard yang terbengkalai itu dan melakukan transaksi dan Wala! Kudapatkan senjatanya dan akan kubunuh bajingan bajingan itu.
Lamar (FBI) : Sudah coba lapor ke polisi?
Angus : Untuk apa? Cuman buang waktu dan duit saja. Ngomong-ngomong sudah Waktunya aku pergi hey! Dimana kunci mobilku! Oh iya aku tidak punya mobil bajingan! Angus pun pergi meninggalkan bar secara sempoyongan dan hilang di kejauhan.
Lamar (FBI) : Informasi sudah didapat besok kita akan melakukan penyerbuan
Marchel (FBI) : di copy

ACT 8

Scene 8

Di Sebuah persimpangan terdapat seseorang yang mengenakan hoodie warna merah yang mendekati pria yang memakai kemeja hitam dengan kacamata hitam, mereka melakukan pertukaran barang. Orang yang memakai hoodie warna merah memberikan tas laptop warna kuning dan pria berkemeja hitam memberikan koper kecil warna coklat. Tiba tiba orang orang disekitarnya keluar dari penyamaran dan ternyata mereka dijebak oleh Agen FBI yang menyamar.

Marchel (FBI) : Tiarap! Cepat Tiarap! Tunjukkan kedua tanganmu! *sembari menodongkan pistol ke arah pria berkemeja hitam
Lamar (FBI) : Borgol mana! Akhirnya selama ini kau bisa keluar dari persembunyianmu hah! LW alias Lone Wolf!
Marchel (FBI) : Hey apakah kalian berhasil menangkap orang berhoodie merah itu?
Agen FBI 1 : Positif pak kami berhasil mendapatkannya!
Marchel (FBI) : bagus sekarang kita bawa mereka ke kantor.
Marchel (FBI) : Akhirnya tertangkap juga kau keparat LW, keberuntunganmu sudah habis disini.
Lone Wolf : Sial!.

ACT 9

Scene 9

Di sebuah ruang rapat.

Lone Wolf : Ternyata Finch berhasil menepati janjinya.

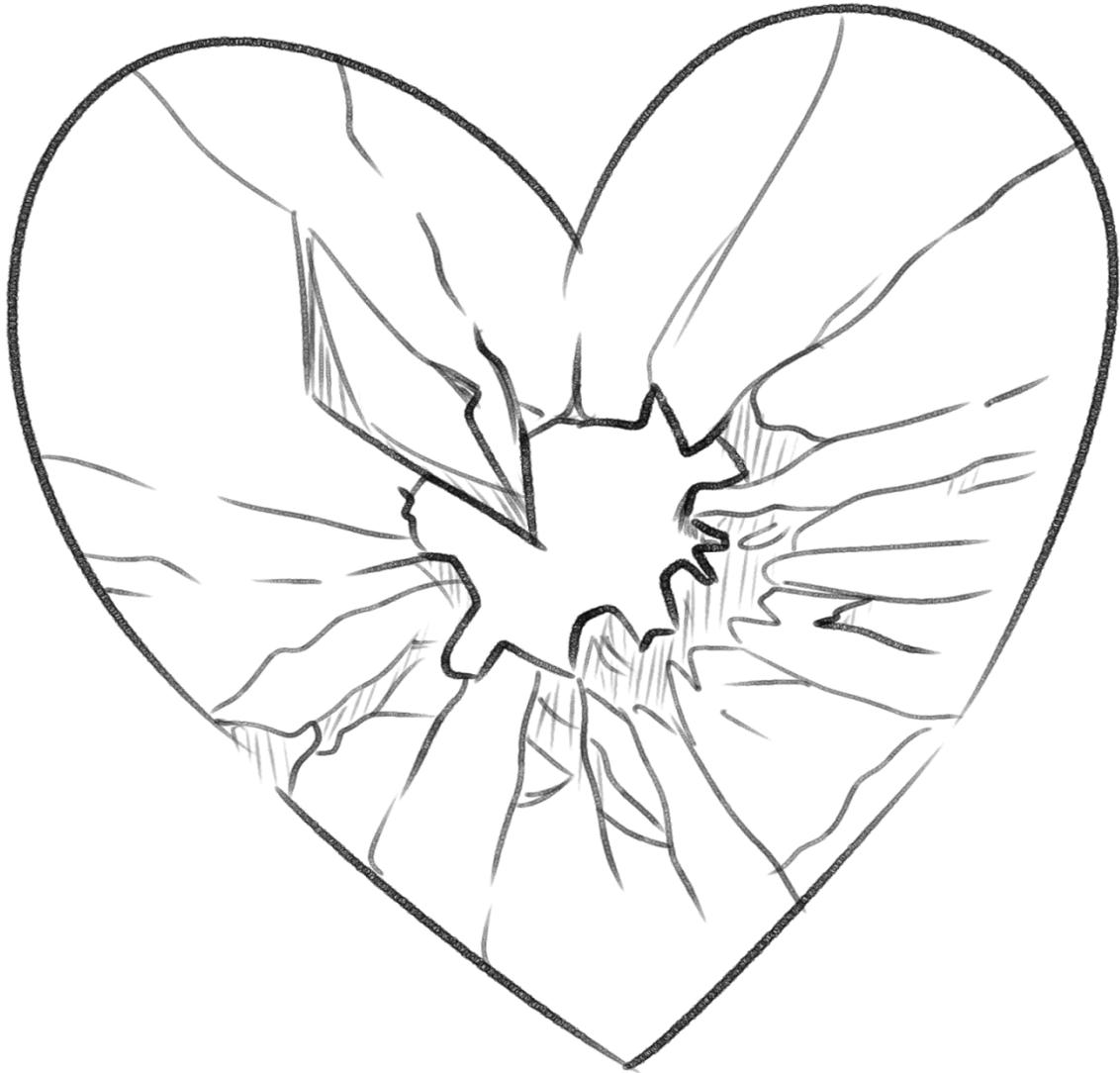
Lone Wolf : Sekarang segera bebaskan Laura dan Jude dari target kita, mereka bebas. Saya tidak pernah mengingkari janji saya terhadap sesuatu.

Lonely Wolf asli lagi rapat sama anak buahnya ngomongin pengorbanan si Black Shadow yang pura-pura jadi Lonely Wolf karena akhirnya Mr. D buka mulut tentang keberadaan mereka semua.

- END-

By: Muhamad Indra Putra and Murti Sari Kurnia

ROMANCE



A GIRL WITH HER EXPECTATION

Characters: Rachel, Kylie, Jenifer, Elizabeth, Anastasia, Noah, Harry, George, and Jack

ACT 1

The student at school seemed to be bustling as usual. Every student has their own activity. Many of them are in groups and some are seen by themselves like Kylie. Kylie walks alone around her new school. She brings her old bag, but the bag does not look old-fashioned on her pretty face. She has long hair and is tied in a high ponytail. Kylie saw a handsome boy on the basketball court who steals her attention and makes her keep staring at him without blinking. Suddenly she hears a girl talking to her. The girls with hair braids and glasses.

Rachel : Do you look at that boy? The one who always catches girls attention. (she pointed at Noah).

Kylie : Who is he?

Rachel : He is the most famous boy in this school, his name is Noah, many girls want to date him.

Kylie : I was not surprised. well, he is quite handsome.

Rachel : Hi, i'm Rachel. Nice to meet you. What's your name?

Kylie : I'm Kylie

Rachel : So, you're new?

Kylie : Yeah, this is my first day.

Rachel : Okay Kylie..Let me show you around this school.

Kylie : Let's go! it's will be fun!

Rachel and Kylie walk around the school. Rachel showed all of the building and school office. Kylie seems excited when Rachel told her everything about her new school. And they stop on the basketball court.

Rachel : Well, this school is pretty boring, right?

Kylie : Are you serious? I don't think so!

Rachel : Sure, it's because the most famous boy in this school, Noah. I know what you are looking for. I was explaining about this school, but you always look at the basketball court. (Rachel tease kylie)

Kylie : OMG, No!!!

Rachel : Well, Here we are. So, this is a basketball court. The place where many boys spent their time in the afternoon. Ohh.. look over there! He is Noah the captain of the basketball club

Kylie : Ohh yeah , you already told me about him.

Rachel : You look so excited to hear about him. But, it was just a little bit of information about him. Do you wanna know more about him?

Kylie : Uhhmm sounds interesting!

Rachel : Do you really wanna know about him from me? all you gonna hear from me is just his badness.

Kylie : What do you mean?

Rachel : Well, he is dickhead and fucking asshole. (Rachel scornfully)

Kylie : Really? but he does not look like that.

Rachel : You are new and you didn't know anything about him. He is also a player.

Kylie : At least, he is still handsome for me.

Rachel : Whatever, you will regret it!

Kylie : How about his relationship?

Rachel : He only wanna date a girl from a famous gang!

Kylie starts to imagine how if she can date Noah.

ACT 2

Kylie and Rachel were spending a lot of time talking about Kylie's new school. Suddenly The bell rings, all the students enter their own classes, unexceptable Elizabeth and their gangs.

Rachel : Which class are you in?

Kylie : I'm in Math class, how about you?

Rachel : Ohh, we are in the same class Kylie!

Kylie : Yeay!! I'm not lonely in the class. Let's go then!

They walk along the corridor to their class. Many eyes are looking at them.

Jennifer : OMG , did you see the new girl in school?

Elizabeth : What new girl?

Anastasia : I think her name is Kylie.

Elizabeth : Is she pretty?

Jennifer : No, what a pity.

Anastasia : Ohh, There she is.

They entered the class. Suddenly the gang of girls approached them.

Elizabeth : Your name is Kylie right? I'm Elizabeth.

Jennifer : Your bag is so cute !

Elizabeth : It's fake. Hahahaha
Anastasia : Oh my god, I see it.. (*looking at each other with sneering look*)
Jennifer : Ohh, Rachie... how are you, darling? (*looking at Rachel with scorn*)
Rachel : Just like what you see, I'm OK.
Anastasia : Oh, Get off, you nerd!
Jennifer : You guys look good together. Two nerdy girls. Hahaha
Elizabeth : Girls... don't do that, Uppss sorry about my friends. See you at the cafeteria!
Kylie : Don't worry we are fine.
Elizabeth : How much money do your parents make?
Kylie : 6 figures.
Jennifer : 6 figures, how cute! (she mocking at her)
Elizabeth : Mine make seven. We also own some country clubs, yachts, and private jets.
Kylie : Ok, cool.
Anastasia : This is a school made especially for the elite, but 6 figures is a bit of a reach.
Elizabeth : Sorry! not tryna brag, but i must say I'd never be caught DEAD in a fake bag!
Jennifer : Fake designer? I guess that means you broke right?
Kylie : (*just silent*)
Anastasia : You walk to school while we catch private flights!
Elizabeth : Just kidding! don't take any of that to heart, if you want some advice though, here's a place to start and thanks me later. Bye!

Then they left Kylie. Kylie and Rachel sat on their chairs.

Rachel : Elizabeth and their gang are always doing like that. She's rich as shit. Her Dad is an investor in this school, and it makes her have power.

Kylie : So, they're evil?

Rachel : Yeah, something like that, their gang just like a piece of shit. Not a day without bullying others, anytime and everywhere.

Kylie : You seem to really hate them.

Rachel : Yes. After many things they did to me.

Kylie : Did they do something to offend you?

Rachel : They're just some spoiled girls who are always flexing their parent's money.

Kylie : Really?!! I have no idea.

They heard familiar steps clearly and closely to their class. All the students were silent and tidied up their seats. The teacher entered the class and the lesson began. The guy in front of Kylie turns to her.

Noah : Hey, can I borrow your pencil?

Kylie : Holy shit

Romantic music swells k

Noah : What did you say?

Kylie : Oh nothing, here. (she hands Noah her pencil.)

Noah smiles and turn back around

ACT 3

After the Math class, Kylie and Rachel went to the cafeteria to have lunch. Rachel was waiting for her orders with a cup of mineral water. They continued their talk about Elizabeth and the gangs. Suddenly Elizabeth came at them.

Elizabeth : How could you be friends with this nerd girl? If you want to be famous, you wanna all the students look at you, you just get it when you are in our gang. Not with Rachel, a nerd, not fashionable, no man wants to see her. Hahahaha.

Kylie : I'm not fashionable, How can I join your geng. I'm not in qualification.

Suddenly, Elizabeth grabs Kylie's arm and looks at Kylie's bracelet. It's a wide silver leather band with decorative a love shape punched in it.

Elizabeth : Where did you get that bracelet? I love it.

Kylie: Uhm, my mom give it to me

Jennifer : It's so fetch.

Kylie : Oh ya, thankyou (not sure what she talking about)

Kylie drank a milkshake that she was ordered, and Elizabeth's gang drank fresh juices. They sat on the same table with Rachel and Kylie.

Jennifer : Ugh, Milkshake, yikes!

Kylie : What happened?

Elizabeth : Oh, honey, do you know how much calories in?

Kylie : I don't care about it.

Jennifer : What kind of girl are you? (with an astonished tone)

Kylie : Just an ordinary girl, not like you and your gang.

Rachel : Ouch, that's right (sprinkle of laughter)

Elizabeth : Oh, Rachie Rachie nerd, I don't even know you here. (mocking at rachel)
Rachel rolls her eyes
Anastasya : By the way, we are looking for a new member.
Kylie : What do you mean? Are you asking me to join your gang?
Jennifer : I mean, why not?
Elizabeth : I think you better join us than just hanging with this nerd girl, ewww!
Jennifer : But, it's not easy to join us. You will get a lot of advantages after you officially become our member.
Anastasya : I bet you can't! haha
Kylie : How can you know? So what are the terms I should do to be your member?
Elizabeth : I'll tell you later. but, the greatest advantage is you can get your dreamed boyfriend easily.
Jennifer : Like Noah.
Elizabeth : What?!! she is not his type.
Anastasya : Okay Noah's ex-girlfriend, you know everything about him.
Kylie : Oh , It will be fun if i join you guys. I'll think about it.
Kylie imagined if she becomes famous, everyone knows her and she gets her dreamed boyfriend, Noah. After the class, Kylie walked alone and saw Elizabeth and her gangs. She comes to her.
Kylie : Elizabeth. Please, wait for a while!
Elizabeth : Hey, girls. What happened?
Kylie : As you said before, you will tell the terms that I should do to join your gang.
Elizabeth : Firstly, you must leave your nerd bestie, Rachel.
Kylie : Wait, what?
Elizabeth : You can't hang out with us, if you are still around the nerd.
Kylie : But,....
Jennifer : No, But. The answer is yes.
Anastasya : You have to say Yes, baby. If you wanna come with us.
Kylie : Wait a second, she is my first friend in this school, I cannot leave her.
Elizabeth : The greatest advantage that you can get after being our member is getting your dreamed boyfriend. Won't you?
Anastasya : Take it or leave it? no second chances!
Kylie : Ehm, Okay.
Jennifer : Yes or not.
Anastasya : She said okay.
Jennifer : I mean, she's still not sure about it.
Anastasya : Oh, J. what do you mean?
Jennifer : So, sweet kylie. the answer is okay for leaving rachie nerdie or okay for joining us?
Kylie : Yeah, okay for both of them.
Elizabeth : Cool!
Kylie : So, what's next?
Elizabeth : Don't be rash, honey. we're still have time to talk.
Jennifer : See you later, bye!
Anastasya : Bye, sweetie!

ACT 4

After the bell rang, all the students went back to their home. When Kyle was walking to the gate school waiting for the taxi. Hearing klaxon from a fancy car driven by Elizabeth and in it, their gang comes and yells at her, and wants her to join their gang to go shopping.

Elizabeth : GET IN LOSER WE'RE GOING SHOPPING!
Kylie : Are you talking to me?
Jennifer : YES YOU NEW GIRL!
Anastasya : Go get in the car !, don't speak a lot!!
Without thinking much, Kylie walked and entered her car and they went shopping. Kylie tried to be more confident in the car. They sang and enjoyed their road to the mall. They entered the mall and started to choose their dresses. Everyone just stared at them because they looked so glamour except kylie.
Elizabeth : Oh.. this is heaven! (feeling blessed)
Jennifer : Oh, look at this dress! Wonderful, I really love it! (Keep the dress on her hand).
Anastasya : I want this dress so much!
Elizabeth : (Look at Kylie) What are you doing? Choose that damn dress!
Kylie : I feel that I don't need a dress.
Jennifer : But, Tomorrow is wednesday, we have to use skinny jeans with a pink core
Kylie : Is that necessary?
Elizabeth : You must know Kylie, that our gang has a fashion schedule everyday and every week. We must look fashionable, so this is why all of the students in school look at us. Because we are always fascinating with different looks each day.

Kylie : But, I am not good at fashion.
 Anastasia : But you must !
 Jennifer : Oh you must learn from me. I'm a master of fashion.
 Anastasia : I'm more than Jennifer, Kylie. You can ask me about fashion.
 Elizabeth : Bltches,
 Kylie : hmmm... I am very confused.
 Jennifer : OK, let's choose your dress for tomorrow. This is skinny jeans with pink cores. See! I think it was good for you Kylie!
 Anastasia : And it's good for you for Thursday, mustard outer with a pattern scarf.
 Jennifer : And this is a good for you on Friday, pinky necklace and diamond clasps.
 Elizabeth : And don't forget one important thing sweetie... YOUR WEIGHT MUST UNDER 50 KG!
Kylie was shocked and felt unexpected. For her, that is a complex term that she never knew before. But, she was remembered if she can through this term, she could be famous and Noah her dream boyfriend would be hers. Kylie accepted all the terms and all fashions that Anastasia and Jennifer were choosing for her. Kylie entered the fitting room and tried all of it. Kylie feels beautiful to see herself and convinced that Noah will be amazed by her tomorrow.

ACT 5

Elizabeth and the gangs walked through the hall. Noah and the gang just chit chat with each other and they saw Elizabeth and the gangs. But, they feel weird about the one girl. After Elizabeth and the gang walk in front of them, Noah and the gang are amazed by the new girl, named Kylie.

Harry : Hey guys, do you see that one girl beside Elizabeth?
 George : Oww, the new girl (looking at Elizabeth's ass)
 Noah : she is a little Gucci Hoochie.
 Jack : What's a Gucci Hoochie?
 Noah : A girl with \$1000 of designer clothes on a \$2 body.
 George : I think she's cute. (glance at Kylie)
 Harry : She is fucking innocent.
 Jack : I bet \$100 she didn't lose her "v" card yet.
 Noah : Yeah, fuck.
 George : So, who will take it? (Smoking his cigarettes)
 Noah : I will! (with a smirk face)
 Jack : Dang boy, tell me how's v girl tasted!
 George : Yeah dude, don't forget to give a "sign"!

When Noah and the gang talk about Kylie, suddenly Rachel walks through them and hears their conversation and their bad mission.

ACT 6

Elizabeth and the gang chill in the backyard, enjoying the fresh air. Noah and the gang come to them and welcome to the new girl, with the enticing gaze.

Elizabeth : Do you see that hot boy, guys. (pointed at Noah)
 Jennifer : That is Eli's ex hot bf
 Kylie : Really?! (little bit shock)
 Anastasia : He only dates hot girls in this school.
 Elizabeth : Yeah true, you guys know who the hottest girl here.
 Jennifer, Anastasia : Of course you queen!

Kylie was just silent and didn't say anything to them. Noah and his gang were playing basketball while showing off their bodies. Then, Noah glanced at Kylie who was sitting with her gang and decided to approach Kylie.

Noah : Wassup! ladies.
 Elizabeth : WTF, What are you doing here, my ex?
 Jennifer : Yeah, Noah. What are you doing here?
 Noah : Whoa, Ladies calm down! I just wanna say "hi" with this new pretty lady over here!
 Anastasia : Oh Noah, we know you so much, literally so much... (Looking at Noah's hot body)
 Jennifer : And then, what do you want?
 Noah : Well, is this the new girl? (pointed to Kylie)
 Elizabeth : Ugh, Noah, she's our baby girl. (Into a broke smirk)
 Kylie : Hi, I'm kylie (smiled bashfully)
 Noah : Ouh, look at her smile, it's so cute. I am Noah (with his own death seducer)
 Elizabeth : Uhhhzz, what exactly you're doing here, Noah? (Leer at the boy)
 Noah : I just wanna know more about your baby girl. (grinned at Kylie)
 Elizabeth : I bet she won't date you, because you are such a player. Right Kylie?
 Kylie : Uhm, yeah.. (not sure)
 Noah : Let's see what's gonna happen!. (hold Kylie's hand and write his snapchat name on it)
 Jennifer : OMG, I didn't expect that (whispering to ana)
 Elizabeth : WTF just happened here?!

Noah : I'll be waiting for your text baby girl (smile and look at kylie while he walks away from them)
Kylie : Sure. (smiled bashfully)

Jennifer, Anna : Here we go again girls! (they look at each other with meaningful look)

ACT 7

Kylie and Noah were chatting and then they decided on dating on Saturday Night. Kylie was confused about choosing their dating dress. Suddenly her bell house rang. Heard Noah's sound car. She opened the curtain and saw Noah was in front of her home.

Kylie : OMG, HE'S HERE!! (she said nervously)

Kylie Mom : Honey, your boy is here! (call her loudly)

Kylie : Okay, Mom. I'm coming!!

Finally, Kylie chose a blue flower dress, then she went out quickly. Kyle Mom : You must be home at ten baby! have a great time! (Kylie went to the Noah's car)

Kylie : yeah, OK Mom!.

Kylie opened the door and surprised by Noah with a casual Shirt looks good over all

Noah : Hi, gorgeous. (welcome her with his hot smile and then kiss Kylie's hand)

Kylie : Hi, sorry for making you wait. (smiled bashfully)

Noah : That's fine. Ready?

Kylie nodded her head then they entered the car and went to the restaurant where they were going to eat. They arrived at the restaurant and sat face to face and ate their food while talking to each other..

Noah : So, Kylie, where are you from?

Kylie : I am from California.

Noah : Cool, so do you like to wear a bikini?

Kylie : Sorry? (confused)

Noah : Well, you know California, a place where breasts and buttocks strewn. (little sneered)

Kylie : Have you ever been to California?

Noah : Unfortunately, No. I prefer New York boobies.

Kylie : What? (Still confused with the conversation talk about)

Noah : What? (Did not care what he said before and enjoyed his french fries)

Kylie : Uhm, Noah. Why did you ask me on a date?

Noah : What rubbish. Of course, I like you.

Kylie : What exactly, do you mean you like me?!

Noah : Your lips, maybe? (smirk to Kylie)

Kylie feels uncomfortable with the conversation, she thinks that Noah only talks about girls bodies and it was so annoying for her. But, Kylie, who was expecting too much from his girlfriend, tried to ignore everything and pretend to enjoy the date.

Kylie : Noah, what is your favorite drink?

Noah : I like everything.

Kylie : Ehm, How about your favorite movies?

Noah : Can we go somewhere? to my house maybe? My parents are not home.

Kylie : What are we going to do in your house?

Noah : Oh, C'mon Kylie, don't be such a fucking innocent.

Kylie : I don't understand. I think we are going to eat, or maybe watch movies?

Noah : Oh, that's so boring, we can have a fun activities at my house (smile at her)

Kylie : I should go home at ten. (felt restless)

Noah : Really? Are you a toddler?

Kylie : I think I wanna go home now. (stand from her seat)

Noah : Really, Kylie? we're just one hour here. (standing angrily)

Noah and Kylie got in the car, They went to Kylie's home. Noah drove with high speed. They both just silent in the car. When they arrived in front of Kylie's home, Noah held kylie's hand and kissed her.

Kylie : What? (with a nervous gesture)

Noah : Is there no goodbye kiss?

Kylie : (Kiss Noah's cheek quickly) done.

Noah : Oh c'mon, kylie. It's just a little kiss not a french kiss.

Kylie kissed his mouth quickly, suddenly Noah held her neck, and kissed her back.

Noah : Thanks (little sneered). Wait, I wanna take a picture with you, because it's our special day.

Kylie : For what?

Noah : Nothing, just to remember this day.

They quickly took a picture together, then Kylie went off from his car and entered her house without seeing Noah again.

Kylie's Mom: How's the date?

Kylie : Good. (in a deep breath)

Kylie's mom: You good honey?

Kylie : Yes Mom, just a bit tired, I have to go to my room.

Kylie's mom: Ok, goodnight honey!

Kylie : Good Night.

ACT 8

Kylie went to school as usual. All the students looked at her with a strange gaze. Elizabeth and her gang sneered at Kylie. Kylie feels confused, what really happened with her and others.

Kylie : Hi, guys!

Jennifer : Oh, look at you bitch!

Kylie : What are you talking about?

Anastasia : Well, don't be stupid bitch! (sneered gaze)

Elizabeth : How was last night? Did you enjoy that?

Kylie : (shocked) Enjoy what ?

Jennifer : How is Noah baby batter?

Kylie : What? (confused) I really don't understand what you guys talking about.

Anastasia : Ahhh, don't pretend that you are an innocent girl .

Elizabeth : You better check your insta then.

Kylie looked at her phone, and checked her Instagram which is marked by Noah, she saw a photo of herself and Noah where Kylie's face is marked with a mayonnaise sauce emoji. Kylie was shocked and felt confused and embarrassed.

Kylie : What is this? (pointed at her photo with Noah)

Elizabeth : It's a sign, sign from Noah.

Kylie : What sign? (still confusing)

Jennifer : That you were tasted by him.

Anastasia : What a pity Kylie. (laughed mockingly).

Jennifer : How can you be fooled by him, new girl?

Elizabeth : This is the sign that Noah gives to slut girls

Kylie : But, I did nothing with him! (feels frustrated)

Elizabeth : How can we know? that night it's just you and him. Nobody saw what you were doing. (sneered at her)

Jennifer : Well, Kylie baby let me know you about something, every girl who has a "sign" given by Noah it means she's a slut, okay.

Anastasia : And our gang never accepted a slut like you. (pointed at kylie)

Elizabeth : C'mon girls, left this slut.

Jennifer : Bye slut, cihh.

Kylie was embarrassed, she ran away, she didn't want to hear anything more. She sat lonely far from the crowd, and realized what she did was stupid. she starts crying.

Rachel : Hey, Kylie! (smile friendly)

Kylie : ... (no answer and still crying)

Rachel : Kylie? Kylie, have you heard me? (come closer to her) Kylie? what's wrong? what happened? (shock because kylie sobbing quietly)

Kylie : Why are you here? Don't you hear the news about me? all people here were talking about me. I'M A SLUT! (more crying)

Rachel : Kylie that's not true. Noah just played around, Always! He always did something bad like this.

Kylie : I am so stupid. (still crying)

Rachel : He's manipulative, everyone knows that. But Kylie, here there things. Nobody will care about this. They will forget it soon.

Kylie : No! Everyone in this school looked at me like I am a whore! like I'm a fucking slut!

Rachel : I'm sorry Kylie, I should tell you that day

Kylie : What do you mean?

Rachel : I already know about Noah's plan to do it with you, and I was there when they were talking about you.

Kylie : No, it's all my fault, if I listen to you at the beginning, it will never happen, and I maybe am still happy now.

Rachel : Kylie we can start over everything again. (stretch out her hand to Kylie)

Kylie : I'm sorry, for everything I've done for you Rachel

Rachel : No need to sorry Kylie. From today we must focus more on our study. Okay?

Kylie : Okay, Thank you so much, Rachel. (Hugging and still crying) I'm so blessed to have a friend like you.

Rachel : Hmm, don't worry Kylie I'll always be your friend. (Smiled to Kylie)

They realized that friendship exists in any situation. They embarrassed each other and lived happily like before. Kylie realized one important thing in her life, don't be someone else if you want people to accept you, if they want you they will accept who you are.

- END -

By: Meivilana Stela S., Iga Razani K., Naba Maulida L., Cindy Selfians

THE STORY OF OURS

Characters: Evelyn, Dylan, Helen (Evelyn's best friend), Chloe, Calista, Mr. Thomas (Evelyn's father), Agatha (Evelyn's sister), Mr. Robin (Dylan's father), Mr. Raymond (Professor), and Producer

ACT ONE

SCENE 1

Setting

Time - Morning

Place - Campus, Classroom

Characters: Evelyn, Dylan, Helen, Chloe, Mr. Raymond

There is a woman named Evelyn. People love to call her Eve. She is such a kind, humble and wonderful woman who loves music. She has liked singing since she was kid. Now, with all of her struggle, she became a student in Art Institute University at Industry Music Performance major. One day, in her last semester, she has a big last project to perform with a friend, but she doesn't know yet with whom she will perform.

(Eve and Helen enter the class and sit on the front chair)

Helen : *(screaming)* Oh my God! I am so nervous!

Evelyn : Can you lower your voice?

Helen : *(laughs)* I'm sorry. By the way, why do you look so calm?

Evelyn : Why do I need to be nervous?

Helen : *(rolling her eyes)* Well, nervous is not in Eve's dictionary, is it?

Evelyn : Actually, I am curious about who my partner is.

Helen : *(looks at Eve closer)* You don't want to be my partner, Eve? I think we are best friends.

Evelyn : Two violinists can't perform together, Helen.

Helen : *(laughs)* I know. I was just kidding because you looked so serious. What happened? Are you okay?

Evelyn : *(shaking her head)* Nothing. I'm just thinking about this last performance. I am afraid that I can't perform on the stage.

Helen : *(shocking)* What? Why? Why can't you?

(A lecture enters the class)

Evelyn : *(talks to Helen)* Mr. Raymond has already come. Quiet!

Helen : *(whispers to Eve)* You need to talk to me later.

Evelyn : Yes, or maybe not. *(laughing quietly)*

Mr. Raymond : Morning, class. Today, I just want to announce the project. The project will be performed by two people with different musical instruments. You need to make your own song with your partner. The performance will be held next month, so use your time effectively. So, I will just announce the group.

Helen : Eve, I am so nervous.

Evelyn : Keep quiet. *(looking nervous)*

Helen : *(looking at Eve's hands)* Why do your hands tremble?

Evelyn : Sssshh.

Helen : *(laughing quietly)* LOL, you are nervous too.

Mr. Raymond : *(looking at papers)* Helen will be the partner of Hans. Then

Helen : *(screaming)* What?! *(stands)*

Evelyn : *(snap Helen's butt)* Helen! Sit!

Mr. Raymond : What happened, Helen?

(The students at the class starts to laugh at Helen)

Helen : No, Sir. I'm sorry. *(sits down)*

Evelyn : *(whispering)* What is wrong with you?

Helen : *(being dramatic)* Eve, I don't want to be paired with that geeky and weird man. Help me.

Evelyn : *(looking at Hans)* What's wrong with him? You know he is one of the best pianists in this university. Don't just look at his style or visuals. He is kind tho.

Helen : *(nods)* Yeah, you are right.

Mr. Raymond : Next, Evelyn. Your partner is Dylan.

(The class starts to be noisy)

Chloe : What?! How can?!

Helen : *(looking at Chloe)* What happened to her? It must be you the one who i am shocked right now.

Evelyn : *(shrugged her shoulder)* I don't know. I don't really know Dylan tho.

Helen : *(looking at Dylan)* Oh my God, Eve. Why is he so handsome? By the way, how can you don't know him? He is the top tier of the guitarist in this university. He is the number one.
Evelyn : *(shaking her head)* I don't know, Helen. I never being at the same class with him.
Helen : Well, me too.
Mr. Raymond : Keep quiet! This decision is pure from the major. With whom you be partner with, just do the best for the performance. Just it for today, see you next week. Thank you.
(The students start to leave the class)

Evelyn : *(stands)* So, don't you want to meet Hans right now? Look, he is looking at you. *(laughing)*
Helen : Eve! What should I do? I really want to cry right now. I can't do it. I can't.
Evelyn : Chicken! Just say hi or hello, and talk about the project. Done.
Helen : It is not that easy. I never even think that I can talk to that kind of human.
Evelyn : *(shaking her head)* Whatever. Let's leave the class first. I feel like many people staring at me right now.
Helen : *(angrily)* Who?! Who is the one who is looking at you that way?
Evelyn : Hey, it's okay. Let's go.
(Dylan comes to Eve suddenly)

Helen : *(startled)* Oh, hi Dylan.
Dylan : Hi!
Helen : *(confused)* Why? What do you- Oh, you need to talk to Eve.
Evelyn : Oh, what happens?
Dylan : About our project, *(quiet for minutes)*
Evelyn : Yes?
Dylan : *(give a phone to Eve)* Just give your phone number.
Helen : *(coughing)* Gosh.
Evelyn : *(pick his phone)* Okay.
Dylan : What is your name by the way?
Helen : You don't know her name?
Evelyn : Evelyn, just call me Eve. This is my number. *(give his phone back)*
Dylan : *(nods)* Okay, thanks. I'll text you soon, Eve. See you.
Evelyn : See you.
Helen : *(smiling)* Oh my God! Eve! He likes you.
Evelyn : *(rolling her eyes)* What is wrong with you? Stop watching romance movies, you become so dramatic, Helen.
(walks away)
Helen : Eve! Wait! I'm sorry! Eve!
(they both leave the class)

SCENE 2

Setting

Time - Afternoon and night

Place - Campus, Evelyn's house and Café

Characters: Evelyn, Dylan, Helen, Chloe, Mr. Thomas, Agatha

After leaving the class, Evelyn feels hungry and then they decide to go to the school cafeteria first before they finally go home.

Evelyn : Did you hear a sound, Helen?

Helen : What sound do you mean? I didn't hear anything.

Evelyn : Hmm, it was my stomach, Helen. Why can't you understand. I am so hungry, let's have some food! *(She said it with spoilt by blinking her eyes to Helen, and makes her laughing so hard)*

Helen : Omg, Eve. You are trying to be cute in front of me? You are not cute at all, stop it! But well, let's go to the cafeteria first before we go home. *(She likes to mock at her, yet she still fulfills her desire anyway)*

Evelyn : Yeaay, let's go. We shouldn't waste the time. *(They go to the cafeteria directly while holding each other's hand)*

Evelyn is actually a quiet and a very shy person in front of other people, but an exception for Helen. They like to make fun of each other, and Helen is the only one who can make Evelyn not feeling shy. They go to the school's cafeteria directly. After finishing their lunch, Evelyn and Helen go home to their home. They take the different way because their houses are far from each other.

Evelyn : Bye, bestie! Take care and I'll see you tomorrow!

Helen : Bye, baby! Take care and arrive home safely. And have a great chat with your boy tonight, hehe. *(She can't stop making fun of her friend)*

Evelyn : I am done with you, Helen. You are so annoying. Bye! I am leaving. *(She goes straight to her way home, waving her hand to Helen)*

Evelyn arrives at her home in the afternoon. She doesn't have any motorcycle, so she has to walk for about 15 minutes to reach her house.

Evelyn : Agatha! I am home. Where are you? *(She opens the door, and calls her younger sister, but gets no answer Then she goes straight to Agatha's bedroom)*

Evelyn : *(She opens the door)* Hey, why didn't you answer me? I was calling you just now.

Agatha: Hehe, I'm sorry my beautiful sister. I was listening to my music playlist, so I didn't know you are already back. *(She just smiling and showing an innocent face)*

Evelyn : Okay then. I want to take some rest first. I feel so tired today. Don't forget to eat!

Agatha: Yes, sister. I've already taken my lunch. Have a good rest.

Evelyn goes to her room, and lies on her bed directly. It was a tiring day for her.

She gets some sleep to make her energy back. Several hours later, the skies get darker, and their father comes home.

Mr. Thomas : Evelyn!! Evelyn!! Evelyn!! *(He just go home, and calls Evelyn out loud)*

Evelyn : *(She wakes up surprisingly)* Yes, Dad. Wait, I'm coming! *(She approaches him directly)*

Mr. Thomas : Where have you been? Why are you so slow? I was calling you, are you Deaf, huh??

Evelyn : Dad, I'm sorry. I was sleeping. I just felt tired and decided to take some rest. *(She tries to answer with her shaky voice, she hangs her head because she is afraid of her father)*

Mr. Thomas : Hah, shut up! It's just your reason, I know you are lazy. *(He always angry to her and blame her for everything)*

Evelyn : *(Stays silent and hold back her tears)*

Mr. Thomas : Well, you better go now, Eve. I'm bored seeing you cry every day. *(He yelled)*

Evelyn runs to her room, crying on her pillow. Her life was turning to a hard situation like this after the death of her mother. Several minutes later, when she is still crying, suddenly her phone is ringing, an incoming call. It's from Dylan.

Dylan : Good evening, Eve. It's me, Dylan. Am I disturbing your time?

Evelyn : Hi, Dylan. No, that's fine. Fortunately, I am not doing anything tonight. *(She wipes her tears)*

Dylan : Oh, okay, that's good then. As I told you before, I want to discuss about our music project. Do you have any idea?

Evelyn : Hmm. I still got no idea to be honest. But maybe we can start to talk about the practice schedule first. If we have the exact time, we can prepare for the concept of our performance.

Dylan : Oh sure. It sounds great. So, when we can start? Or maybe we can meet, I mean face to face. It will be better for our discussion I guess.

Evelyn : Let me think. How about Sunday afternoon? Are you free?

Dylan : Fine. I don't have anything to do on Sunday. And the place? Do you have any recommendations?

Evelyn : Honestly, I don't know any good places. I'll let you decide for that.

Dylan : Well, I have two in mind. Remington Café or Valerian Café? Which one Do you prefer, Eve?

Evelyn : Wow, nice taste. I know both of them by the way. I think Valerian Café will be perfect because it's an outdoor place, but it's not too crowded there.

Dylan : Okay, agree. We can feel more comfortable right?

Evelyn : Yup, you are right.

Dylan : Well, I'll see you at Valerian Café this Sunday afternoon, Eve.

Evelyn : Okay, Dylan, see you there.

Dylan : I think it's enough, Eve. I'll end the call. Have a nice dream. Good night!

Evelyn : Thanks, you too. *(End the call)*

Evelyn literally couldn't hide her happiness. She is way too happy having the first ever call with Dylan. The night is getting late. She decides to go to sleep, so she won't be late for going to school tomorrow.

On Sunday afternoon.

It's already 13.00 pm., Evelyn starts to prepare herself to meet with Dylan. She is wearing her best clothes, and putting some makeup on her face. Suddenly her father comes to her room.

Mr. Thomas : Hey, Evelyn!! *(he cried so loud)*

Evelyn : Yes, Dad. *(She was a little bit surprised)*

Mr. Thomas : Where are you going? With all those great clothes and makeup? Don't you dare to go out!

Evelyn : Hmmm, yes, Dad. I have an appointment with my friend about our school stuff. *(She answered nervously)*

Mr. Thomas : How many times should I have to tell you, Eve? You can't go without my consent! Stay here, don't go anywhere! *(He closes the door and lock it)*

Evelyn : *(She doesn't know what to do, just sit down on the floor and holding her tears)*

She keeps looking at the clock and feels worried that she will make Dylan disappointed in her. She starts to think of some ideas. After a few minutes, she grabs her phone and sends messages to her sister, Agatha, to help her. After 10 minutes, Agatha knocks the door.

Agatha : *(knock the door and quietly call her sister)* Eve !! Here's the key, I will open the door.

Evelyn: Hey, Tha. Yes, hurry up, but be careful please. Don't make noises. *(The door opens.)*

Evelyn: Oh God, thank you, Agatha. You are my best sister for sure. *(She hugs her tightly)*

Agatha : Well, well. I think you better go now. Dad is still sleeping. You don't have much time to praise me *(She smiles proudly)*

Evelyn: Okay baby. Thank you so much, I will go now. See you tonight, bye!! *(She goes immediately to the café to meet Dylan.)*

ACT TWO

SCENE 3

Setting

Time – Afternoon, Evening

Place – Café, Evelyn's house, campus

Characters: Dylan, Evelyn, Helen, Agatha, Chloe, Calista,

As long as Evelyn Arrived at the café, she immediately looked for Dylan. After looking for him around, she finally found a guy in white t-shirt sitting in the corner of the Café. After making sure he is Dylan, Evelyn walked towards him.

Evelyn: Dylan, sorry for being late, I hope you're not waiting for me way too long. *(while sitting in front of Dylan)*

Dylan : Yeah, I've been waiting here for hours, what did you do?

Evelyn: Nothing, I just have something urgent to do.

Dylan : Yeah whatever, let's start.

Evelyn: Okay, but wait actually I have written some words, and I think it can be the lyrics of the song. *(while giving Dylan a piece of paper)*

Dylan : Okay, can you explain the meaning of all of this?

Evelyn: It's about a kid – it can be a girl or boy whatever – who has a dream, but no one supports her/him, so she/he has to be strong to face all the challenges ahead. But then she/he found a friend who has the same struggle, they tried to understand each other, and they both became supportive friends. They believe that their dreams will come true even though they only have each other to support them. *(Evelyn explains the meaning of the song seriously)*

Meanwhile Dylan was amazed by how brilliant the song that Evelyn's wrote and how beautiful she is. He is just sitting and looking at her, like he's so in love with her. Evelyn who realized that Dylan is just staring at her without making any respond to her, she then showed him her grumpy face which made Dylan a bit surprised.

Evelyn: Dylan, can you stop staring at me like that, and start giving your opinion about the song I wrote?

Dylan : Oh – right, wait... *(while reading the song Evelyn's song)* It's not my fault that you're beautiful.

Evelyn: What did you say? I can't hear you.

Dylan : No I meant, this song is beautiful... maybe I should start to make the rhyme – right?

Evelyn: Yeah, definitely.

After long talking about the lyrics or rhyme, Evelyn starts worrying about her dad because it's getting way too late to go home.

Evelyn: Dylan, I think I need to go home now, it's getting way too late.

Dylan : I'll take you home

Evelyn: I think I can go home by myself.

Dylan : No, I'll take you home. Seriously.

Evelyn: O-okay.

After arguing a little bit, Dylan finally took Evelyn home. Evelyn is still worrying about her dad, because she is going to the café where she met Dylan without asking her Dad permission.

Evelyn: Dylan, you can drop me here. *(Patting Dylan shoulder)*

Dylan : Is this your house?

Evelyn: No, my house is right in the back of this building. *(Evelyn did not want his dad saw her taken to her home by a guy, especially a guy who carries a guitar around)*

Dylan : Okay then, I'll just go?

Evelyn: Yeah... Drive safe!

Then Evelyn runs to her house, hoping that her dad wasn't home. But she was so wrong. Thomas is waiting with his hands in his chest, right in front of the door of Evelyn's house. He looks like an angry man who can't control his anger. A thing that always haunts Evelyn.

Mr. Thomas : Where have you been?!!! Did you not get it when I said that you can't GO OUTSIDE without my permission?!

Evelyn : I'm sorry Dad, I really do, I'll never do that again, I promise *(Evelyn's tears rolling down her cheeks, and she's way too afraid to look into her dad's eyes.)*

Mr. Thomas : What did you do? Singing? Made useless music with that punk again?

Evelyn : Can you just let me do what I like?!

Mr. Thomas : What do you like to say? Well, that's not what I like so is that not clear enough why I never support you in music? It is useless Evelyn! NOW GO INSIDE YOUR BEDROOM, YOU'RE GROUNDED UNTIL TOMORROW MID-DAY!

(Evelyn went straight to her bedroom, and cried).

Evelyn : Why do I have to live in this shitty household?! I can't wait to be free! And forget all these things, living by myself, chasing my dream... *(said Eve to herself)*

(knock-knock)

Agatha : Eve. I'm sorry I didn't text you when Dad woke up... he took away my phone because I helped you out...

Evelyn : Little sister. I'm sorry I've always gotten you into a problem...

Mr. Thomas : If you do realize that you always get your sister into a problem maybe you should stop loving music too, because that was the main root of the problem, Evelyn.

Agatha : Dad, please stop blaming Eve!

Mr. Thomas : NO, YOU'RE THE ONE WHO NEED TO STOP HELPING HER OUT! YOU BOTH ARE GROUNDED!!!!!!
(Thomas pushed Agatha to her bedroom and locked her out.)

The brand new day has come. Evelyn had just arrived at her campus. She catches so many eyes staring at her while she's on the way to her chair in the back.

Chloe : I heard Dylan took you home the other day...

Evelyn : Yeah, he did, what's wrong with that?

Calista : Did you just say what's wrong with that? You clearly did not catch the sign do you?

Evelyn : I'm sorry, what sign?

Calista : Dylan is not yours, he is Chloe's boyfriend. You should stay away from him. You're a slut.

Chloe : I guess you've heard what my bestie said...right?

Dylan : Yeah, maybe you both should take a look in front of the huge mirror to see and realize who you are to me? and how dumb you're being a girl and calling others a slut?!

Helen : Maybe you should just go away, before you make him getting into his temper, and hate you both? *(said Helen sarcastically to Chloe and Calista)*

Chloe : Dylan you've changed a lot since you get along with these two weirdos.

Chloe and Calista were too embarrassed by how Dylan treat them, so they are deciding to leave those three alone.

Dylan : I'm sorry about Chloe and Calista... *(talked to Evelyn)*

Evelyn : No, don't worry It's fine, I guess they're just jealous.

Dylan : Who cares? You did nothing wrong, and she's not supposed to say harsh words to you.

Evelyn : Well, thanks for standing up for me I guess?

Dylan : Yeah of course. *(walks away from Evelyn and Helen)*

Helen : Aw that was cute though.... *(whispers Helen)*

Evelyn : Forget about it. *(Evelyn tries to hide her smile)*

SCENE 4

Setting

Time – Morning and afternoon

Place – Classroom, Music room, Cafeteria, Dylan's house

Characters: Dylan, Evelyn, Helen, Chloe, Calista, Robin, Mr. Raymond

In the class, Eve took Dylan's grip off, approached Helen and sat next to her.

Dylan quickly chased eve and sat next to her.

Evelyn : Morning Helen!!

Helen : Morning Eve, come sit next to me *(Dylan dragged the chair and sat next to Eve)*

Evelyn : Why are you sitting here? There are plenty of other places.

Dylan : It's up to me, everyone can sit anywhere they want, right?

Evelyn: Not cool! Find another place there, this is where my place is getting cramped

Dylan : No, I won't.

Helen : Stop bickering, let Dylan sit near you, move a little closer to you"

Evelyn: Okay, fine. *(answers annoyed)*

(The professor enters the class)

Mr. Raymond : Good morning, today we have a test. Please prepare a piece of paper and a pen.

Helen : But Sir, there was no announcement about the test before? *(Helen worrier)*

Mr. Raymond : I'm not going to announce it, but chapter 9 has been completed, so let's automatically put in a test to see how well you and your materials were yesterday.

(The whole class are panic except Eve and Dylan)

Helen : Why you just shut up and didn't give any protest?

Evelyn : That's why you shouldn't just study when you'll have a test, Helen. You should always prepare for that.

Dylan : Listen to your bestie, Helen!

Evelyn : What the hell Dylan. Just stay out of it

Dylan : Hmm

Mr. Raymond : I will divide the problem and the workload will be 1 hour. Please place your bags in front of the classroom make sure you have nothing but pen and paper at your table

Class : Okay Sir *(they replied in unison)*

All the students take it seriously. All within an hour, they corrected their own answers.

Mr. Raymond : Yes, I say that the highest marks on these tests are Evelyn and Dylan, my lectures will be done, thank you.

Class : Thank you, Sir

(Evelyn's hand was hand-held by Dylan)

Evelyn: What the hell?

Dylan : Let's practice, don't ask questions.

Chloe : There's no room for everyone to practice, but people don't have the same skills

Calista: I'll do all the rehearsing, but anyone who wants to see a show without more quality than you are totally repulsed.

Eve held back her tears from falling and ran to the music room. Dylan was furious at the impertinent treatment of Chloe and Calista.

Dylan : You have a guard's mouth. Yes, Chloe.

Chloe : You're trying to be friendly with a girl like that.

Dylan : I don't even want to be friends with you, Chloe you're so mean to people, and now you have to go and apologize to eve. *(Dylan snaps)*

(Chloe was furious at the snapped by Dylan.)

Chloe : Cal, whatever it is you have to fail their show, you don't even know who they're dealing with.

Calista: Okay, tomorrow we'll tell them.

Dylan followed Eve into the music room and watched her cry. Somehow seeing Eve fester became a painful sight for Dylan.

Dylan : Never mind, their temper is like that.

Evelyn: Yeah, let's go practice.

(Throughout Dylan's training watching Eve, he was watching her.)

Dylan : Eve, let's have a lunch to the cafeteria first

Evelyn: Come on, I'm starving.

Dylan : What do you want to eat?

Evelyn: Meatballs

Dylan : Any beverages?

Evelyn: Water please, I will wait on the bench next to the tree" *(Eve points to a bench)*

Dylan : Okay!

(While waiting for food, Dylan and Eve have a little conversation.)

Evelyn: Btw, how about the dress-code for our performance?

Dylan : Hmm, dark maybe?

Evelyn: But I don't really like dark colors.

Dylan : Grey?

Evelyn : Lilac or soft pink?
Dylan : What? No!
Evelyn : Come on, Dylan. What's wrong with that?
Dylan : You know, I'm embarrassed, Eve. I want grey, no matter what.
Evelyn : Well, Dylan. Deal!

Their food came and they ate it. After we finish eating Dylan invites Eve to continue their practice at Dylan's house. They met at Dylan's

Dylan : Come on Eve!
Evelyn : Okay Dylan (*Eve sees Dylan's house so haunted*)
Dylan : Afternoon dad. Btw, she is my friend, Evelyn.
Evelyn : Hello, Sir. My name is Evelyn.
Robin : Hi. Call me Robin, do you love music too?
Evelyn : Yes, Sir. I love music, same as Dylan.
Robin : Oh, what will you get by studying music? (*Robin asked coldly and left them behind*)

SCENE 5

Setting
Time - Evening
Place - Dylan's House.

Characters: Evelyn, Dylan, Robin, and Handmaiden.

After hearing what Robin said to Evelyn about Music, Dylan who is standing next to Evelyn the whole time – he is annoyed by how impolite his father behaves even towards a stranger. Since Dylan realizes that Evelyn looks sad because of his father's words, then Dylan pulls Evelyn's hand, and he leads her into his private music room.

Evelyn : Wow this is cool! You have your own room to practice! If I were you, I must have been spending my time in this room, and never escape!

Dylan : You can be me right now. Anyway, I'm sorry about what he said to you lately, he is a jerk indeed.

Evelyn : Don't worry, I'm fine! No need to apologize, it's not even your fault.

Dylan : Alright, let's start practicing, shall we?

Evelyn : Let's go! We must perform our best tomorrow!

Looking at how excited Evelyn, Dylan silently smiles. He puts his guitar, and starts to play the chords of the song they wrote. The lyrics of the song they wrote really describe their feelings. It's the whole story about Dylan and Evelyn who have no one but each other to support their dreams in music. In three minutes and four seconds long, they manage to express their feelings beautifully through this song, and everyone – including the both of Evelyn and Dylan – would feel so touched when they listen to this song. Robin who is on his way to his office, he suddenly remembers that he is leaving his important case was left in his house.

Mr. Robin : Why do I have to leave that case in that house, arghhh what a waste of time!

He then rode back to his house. By the time he arrived at his house, he runs towards his room to put his case. On the way back to his car, he then heard a very soft voice of Evelyn singing along with his son's voice. It was his first time hearing Dylan practicing again at home after the fights between Robin and Dylan a year ago. Robin listens to Evelyn and Dylan practicing for few minutes. Because of how beautiful the song was, he was teary. The guiltiness crept his body.

Mr. Robin : I was wrong. I was wrong about Dylan. I should have not thrown my anger towards him because of my past. I should have not I was so selfish. He must have hated me all this time. What a jerk am I. And that kid, what's her name? Adeline? Evelyn? I can't even remember her name. She was as talented as my son. I was so rude assuming that she is useless. How am I supposed to apologize to both of them?

Handmaiden : I am sorry, sir. I am sorry for interrupting you, could I have an access to this room. Mr. Dylan asks me to bring some meals to his room for him and his friend – Miss Evelyn.

Mr. Robin : Wait, can I ask you something? You and Dylan are closer than him and I, right?

Handmaiden : Anytime Sir!

Mr. Robin : What event are they going to attend?

Handmaiden : I heard tomorrow they are going to perform in a music festival of the university, Sir! Mr. Dylan even asks me to watch them performing, of course I will go there only if you allowed me to, Sir!

Mr. Robin : You can go. Serve them whatever they need or want. Could you text me that girl's address? But you have to keep it as a secret that I was eardropping here, and don't tell them that I was asking for that girl's address.

Handmaiden : Yes, Sir. As soon as I have the address, I will immediately text you.

Mr. Robin : Alright, I have to go now.

Handmaiden : Drive carefully, Sir.

On the way to his office, Robin stopped by a gown store. He then starts to show the pic of Evelyn that the handmaiden sent to a lady, and asking the best dress in that store. Robin ordered a dress for Evelyn as an apology! He even writes a note for her. Then he sent the dress along with a note from her to Evelyn's address anonymously.

ACT THREE

SCENE 6

Setting

Time – Night, Morning

Place - Evelyn's House

Characters: Evelyn, Agatha, Mr. Thomas, Dylan

Dylan and Evelyn arrive at home safely.

Evelyn : Thank you for taking me home, Dylan.

Dylan : Sure! See you tomorrow! (awkwardly)

Evelyn : See you! Drive safe!

After seeing Dylan disappeared from her sight, Evelyn entered his house and seeing Agatha wearing such a beautiful white dress.

Agatha: Awww, is that Dylan again? *(Agatha asked teasingly).*

Evelyn : Wow that's such a cute dress, you look so good in that dress, honey. Where are you going?

Agatha: OH MY GOD SIS, I AM SO SORRY. THIS DRESS IS YOURS! Someone anonymously sent this for you. I mean look at how beautiful is this dress? It must be so expensive though. And there's a note too!

Evelyn : Oh really? let me see...

"Please take this dress as an apology, and please wear this tomorrow because tomorrow must be your best day! I am sorry I have hurt your feelings, kid."

Evelyn : Is this.... from Dad?

Agatha: Huh? There's no way he bought you this?

Evelyn : I meant, who else is hurting my feelings and calling me a kid?

Agatha: Well, maybe it's him...well that's sweet of him, but it's still so weird though...

Evelyn : I know it's him! Is he home yet?

Agatha: Yeah, he is in the backyard. Smoking as usual.

Evelyn then walks towards the backyard of her house. She saw her father sitting on the cab while smoking cigarettes.

Evelyn : Dad?

Mr. Thomas : It's so late, where have you been?

Evelyn : I was practicing at my friend's house.

Mr. Thomas : Oh. What do you want?

Evelyn : Uhm... Dad, I-I just want to say thank you for the dress, I can't believe that you know I am about to perform tomorrow, I really appreciate it and surely I will wear that dress tomorrow! I hope you'll be there to watch me too, but it's totally fine if you don't have time!

Mr. Thomas : What are you talking about, kid? Hahaha! Bold of you assuming me support you as useless-punk musician? Hahahaha! And oh – thank you for informing me that you'll perform tomorrow. Don't worry, you'll be safe in your bedroom. No need to worry about being nervous when you're on the stage seeing the crowds. You'll be grounded tomorrow, kid. You know the rule. No music in this household.

Evelyn : No Dad, please, I have prepared this performance for months, I have to perform tomorrow, I can't just cancel everything I've prepared... Please Dad.... don't do this to me. I am sorry. Please *(Evelyn cries while Thomas pulls her arms and leads her to her bedroom. Thomas locked her out inside her bedroom.)*

Mr. Thomas : NO MUSIC IN THIS HOUSEHOLD!!!!!!

Agatha heard Thomas screaming loudly, and she was frightened. She was immediately running to her own bedroom, and pretending that she was sleeping. As soon as the sound of Thomas' footsteps disappeared, Agatha woke up and lurked into Evelyn's room.

Agatha: Eve, are you hurt? I am so sorry. I knew it wasn't him who brought you that dress. He would never do sweet things for you. We all know it.

Evelyn : I am okay! Don't be sorry Agatha, it was never your fault, honey. Please go back to your bedroom before he came back.

Agatha: Eve... I promise I'll do everything to help you out! Wait for me.

Evelyn: Thank you, Agatha! Please go back to your bedroom for now, get some sleep. You can help me by morning.
Agatha: Yes, Evelyn. Have a nice dream.
Evelyn: Have a nice dream, little sister.

In her room Agatha tries to find about Dylan information, so that she can inform him about the situation her sister in. Then after doing some research for about half an hour, Agatha finally found Dylan's Instagram. She slides into his direct message (DM) right away.

To : Dylan
From: Agatha
"Hi Dylan, it's Agatha – the younger sister of Evelyn. I need your help... My sister was locked by my Dad in her bedroom because he knows that Eve is going to perform for a music festival tomorrow. Can you please help me by tomorrow morning? I will make my Dad leaving this house so that you can help my sister escapes."

To : Agatha
From: Dylan
"Okay. Make sure you wake up earlier and make your dad leave. We can't be late for this performance."

To : Dylan
From: Agatha
"I will, don't worry!"

Agatha : Phewww... that was fast. Finally, I could sleep in peace.

(Time pass by, Agatha was woken by the ring of her phone. Someone's calling her.)

Agatha : Dylan? WHO – WAIT WHAT TIME IS IT? IT LITERALLY 5 AM?! *(after panicking a little bit, she answered the call.)*

Dylan : Have you made your Dad leaving your house?

Agatha : No I mean, it's only 5 AM he is probably still sleeping oh my God!

Dylan : Don't go back to sleep! Could you sneak to your Dad's room to get the key of her room? I am in front of your house to pick her up right now. I think it's the easiest way to help her out.

Agatha : What a genius! Wait... wish me luck. Thank you for waking me up this early though!

Agatha is lurking into Thomas' bedroom. Just like what she was expecting, He is still sleeping. After scanning the bedroom, Agatha finally saw where the key she was looking for. It was right next to Thomas' body.

Agatha : Yes, finally I got it! *(Agatha quietly whispering)*

After Agatha got the key, she went straight to Evelyn's bedroom.

Agatha : Eve? Are you awake?

Evelyn : Agatha... what are you doing?

Agatha : Don't worry Eve, I got the key of your bedroom. I promise, It's all safe. Seriously.

*Then Agatha begin to open her sister bedroom door. *Clack* she pulls her sister's body, and give her a bag of the dress and shoes that Agatha prepared last night.*

Agatha : Evelyn, you go, Dylan is waiting in front of this house. I will replace you, so that Dad won't be skeptic.

Mr. Thomas : Too late. *(Holding Evelyn's hand)*

Agatha : I won't let you do this again to Evelyn! *(Biting her dad's arm and pushing him to the floor)*. I'm sorry Dad...

Evelyn : Agatha let's go...

Mr. Thomas : YOU WILL PAY FOR THIS! PUNKS!

(Both of Evelyn and Agatha run outside their house into Dylan's car.)

Dylan : Okay, put on your seatbelt, ladies.

Agatha : Phewww... that was close!

SCENE 7

Setting

Time - Morning

Place - Campus, Music Festival

Characters: Evelyn, Dylan, Robin, Thomas, Agatha, Chloe, Calista, Producer

After they are arriving at the Music Festival, Agatha went to a supermarket nearby to get some meals, whereas Dylan and Evelyn are preparing for their performance. Dylan goes straight to the stage, preparing for the music instrument, and Evelyn goes to the dressing room backstage.

Chloe : Hey Dylan, do you need some help?

Dylan : No. *(being busy - setting up his guitar)*

Chloe : Where is that nerdy girl?

Dylan : What do you mean?

Calista : Evelyn, who else? Your duet? Is she late – again?

Chloe : As always. Dylan, you can perform with me, that nerd never takes this event seriously.

Calista : Yeah as you should, Dylan. You got two minutes before you perform, and she's not here yet?

Dylan : No need to worry, guys. Evelyn come here with me, I'm going to call her in the dressing room. *(leaving Chloe and Calista alone with his guitar.)*

Chloe : They can't perform.

Calista : Let me do the lord's work.

Chloe : What are you doing?

Calista : Cutting up the strings?

Chloe : Ah you're a genius. Go! Do it!

(In the dressing room.)

Dylan : Evelyn are you ready y..yet? *(Opening the door of the dressing room. But then Dylan was surprised because of how beautiful Evelyn is)*

Evelyn : Yes, I'm so excited!

Dylan : Let's go, we have a few minutes left to perform.

(Dylan gives his hand to Evelyn, they both walk towards the stage.)

Evelyn : D...Dad?

(Evelyn was surprised because there's Thomas holding a guitar and he's walking towards Dylan and Evelyn in the hallway.)

Evelyn : Dad, I am truly sorry, I'll do anything you want – just let me perform only this time.

(Thomas is staring at Dylan instead of responding Evelyn's utterance.)

Mr. Thomas : Use this. *(Thomas said while handing Dylan a guitar.)*

Dylan : Sorry Sir, I really appreciate your offer, but I think I'll use mine just fine.

Mr. Thomas : Are you sure, you're going to use a guitar that have no a single string in it?

(Dylan was shocked hearing what just Thomas said.)

Evelyn : Dad, what do you mean?

Mr. Thomas : Your boyfriend's guitar was ruined by two girls. I don't know their names. So, I decided to put my old guitar. I think it still works.

Dylan : It must be Chloe and Calista, I know it.

Evelyn : Dad Dylan is not my boyfriend. And did you just say... your old guitar?

Mr. Thomas : I'm sure you have no time for me to explain this right now, Evelyn. Use this guitar, Dylan. Perform your best kids...

Dylan : I never thought this help will come from you, Sir. Thank you so much.

Mr. Thomas : I'll do anything to pay for what Robin did to me in the past, kid.

Evelyn : This is so strange.

Ignoring what just happened, they both go on stage. Dylan is sitting next to Evelyn with Thomas' old guitar.

Dylan : Ready?

Evelyn nods her head and starts to look at the crowds. She found Thomas, Robin, and Agatha cheering them up in the front row.

Dylan : 1, 2, 3.

Dylan and Evelyn start to sing. The crowds that at first was so loud becoming calm. They all listen to the song Evelyn and Dylan singing to. Even tears are rolling down some people faces. The song Dylan and Evelyn performed touched people's heart. The melody makes the calm. They tell their whole story through the lyrics they sing. People in the crowds are amazed by their performance. The crowds' applause erupted.

Evelyn & Dylan : Thank you!

Evelyn and Dylan run to the backstage with the brightest smile on their faces.

Dylan : You're amazing!

Evelyn : No, You're amazing!
 Mr. Robin : You both are amazing!
 Agatha : You guys did it! AAAAA! You guys must be so surprised why Uncle Robin and Dad here right? This is so ridiculous! You both owe them the story! (*Agatha pointed her finger to Robin and Thomas*)
 Mr. Thomas : I know I have been being a jerk to you and Agatha for the longest time because of what you like. I am so sorry. I was full of anger, and mad at everyone who loves music. I was in the band when I was around your age, Kid. But they kicked me out, well technically kicked me and Robin out, because I was offered to do a solo single by a producer. Robin was the one who supported me in this. Then something unexpected happened. Robin had to leave this country for studying, I have no one to support me in this project. My band used a song that I wrote without credit. I feel betrayed, and I decided to hate music and things related to it. However, I can't just throw my old guitar away. I have a lot of memories I don't want to forget with this guitar. This event brings me to my old best friend that I haven't met for years. Robin explained to me everything including how amazing the song you guys performed. Therefore, I decided to change my mind and give you – Evelyn a chance. And that performance proves to me that you both have talent that should be appreciated by people. I will support you both to pursue your dreams.
 Mr. Robin : Yeah that's it! Besides being kicked out from my own band, I was forced by my father to continue my study in the United States. I have to leave music and everything I loved or my father will abuse my mother. That's why I did not support you in music, Dylan. I was scared that you'll be betrayed by your own friend and having no future. But I was totally wrong about you. I am truly sorry. I don't know what should I do to repair what I broke all this time. Surely I will do the same thing as Thomas, I'll support you to pursue your dreams.
 Evelyn : Dad... I am so sorry about your past! (*Evelyn runs to hug Thomas*)
 Agatha : I didn't know Dad has soft soul like this. This is too sweet. (*Agatha goes after Evelyn to hug Thomas.*)

Robin patted Dylan's shoulder and smiling while looking at Thomas, Evelyn and Agatha hugging each other.

Dylan : Thank you, Dad.
 Mr. Robin : No need to thank me, kid.
 Producer : Good Afternoon! I am sorry to interrupt your beautiful moment, guys. I am a music producer from Hi or Hey Record. Can I talk to Mr. Dylan and Miss Evelyn?
 Mr. Thomas : No it's okay. You can talk to them.
 Producer : Okay Miss Evelyn and Mr. Dylan, I watched your performance. Your song is so beautiful. The talents you both are amazing. I am here to offer you a contract. We will discuss and negotiate about the contract or agreement in our studio. So feel free to come to my music studio. Here's my personal contact including the address of the studio.
 Dylan : I really appreciate your offer, Sir, but I'll let Evelyn decide for this.
 Evelyn : Thank you so much, Sir. I will take your offer only If Dylan wants too.
 Producer : Dylan?
 Dylan : Yes. I'll take the offer.
 Producer : Okay, Miss Evelyn and Mr. Dylan I'll wait for you both to come to my studio this weekend. Enjoy your time celebrating your performance!

After visiting the music studio, Evelyn and Dylan releases a single as a duo. Not only becomes a duet partner, Dylan and Evelyn become partner in life. They even released an album where Thomas and Robin help them making music. People love their music. They married three years later.

-THE END-

By; Irfa Luthfia R., Desti Yuni A., Riski Sugiyarti, Mitha Nurdinia, Diani Amalia P.

THE INFINITY DREAM

Characters: Daisy, Daniel, Angela, Arnold, Zach, and Kylie

ACT 1

Scene 1

OFFICE, THE END OF THE AFTERNOON DAY

This afternoon it all looked clubbed, paper and other office devices scattered everywhere, many employees looked very suspicious and tired, everyone looked working very loud. A girl looked lazier than the others and just blinking her eyes.

Daisy : *(give up)* ah really! I'm tired, I haven't had a break for three days in a row. I am also have trouble swallowing for eat. I want to sleep, I want to be free!!!

(Suddenly stand up excitedly and turn to the office CEO)

Daniel : *(clear his throat)* Come on, Daisy! I'm sure you're more reliable than the other employees here. Is that correct? *(Look at Daisy sharply)*

Daisy : *(nervous)* Of course sir, I'm sorry *(back to work)*

Daniel : Come on, hurry up, it's going to be dark. Because you've spent three nights in this stuffy office. So, because of my kindness, I will allow you to go home and come back tomorrow morning.

Daisy : Really sir? Wow, you are such the good master, the very best ever. *(smile very happily while giving a thumbs up)*

Daniel : Never mind, this is the real and absolutely me, Mr. Amazing. The one who very handsome, smart and kind. Isn't this the complete package for the ideal husband?

Daisy : Oh, of course! No girl dares to refuse your offer to become a wife. As if all women belong to you sir. It's really amazing *(applauding in a praising tone)*

Daniel : Haha, then should I start looking for a girlfriend, to make my day more precious? *(so miserable)*

Daisy : Ah, poor Mr. CEO. Of course! You need to start dating right away. How about tonight and we go home sooner Sir? *(Hoping with a pretty gesture)*

Daniel : Hmm, dating is important indeed. But no, we have to work hard to win this project from other companies. I can't let my company lose this time, again *(optimistic)*

Daisy : *(disappointed)* Alright sir, we will try hard until the sun goes down.

Daniel : Good, very good! My employees really have to be high spirited and wise. Just continue, please *(goes away)*

Scene 2

FLAT ROOM, NIGHT

(Daisy lying in the bed, looking at the room sky)

Daisy : Ah finally, I can feel my back in pleasure.

Angela : Finally my roommate came peaceably.

Daisy : Oh dear Angela, you must have suffered a lot because you missed me.

Angela : Ah what the hell, I'm happier living alone in this stuffy room *(lying down near Daisy)*

Daisy : I'm really tired in the office, it looks like holiday will really help me. Shall we go somewhere tonight?

Enjoying the city with a sweet piece of cake? *(Turns around, look at Angela's face)*

Angela : I don't know, I really want to get out from this bored flat. But my duties also pile up a lot today *(sad)*

Daisy : Oh really, we are very crazy workaholics. If only I had a boyfriend, my tiredness wouldn't feel very heavy like now. We could doing such funny things, sharing all kinds of stories, kissing, and....

Angela : *(throw pillow at Daisy's face)* you are an idiot! Do you think having a boyfriend is that fun? I thought you would be even more miserable, because there would be more things to think about.

Daisy : Really? But, it seems like a lot of couples look very happy and romantic. Ah, poor me. I am so jealous.

Angela : It's because you don't have any experience with it and you are a dreamy girl. Wake up! *(Standing towards working table)*

Daisy : Hmm, then should I ask God to tell how my future boyfriend will be?

Angela : You're so stupid and weird, how can you ask God something about the future? Should you die first? Oh no, don't leave me yet I still really need you in this room. How can I borrow and make use of all your stuff? Oh please don't leave me now.

Daisy : *(throw pillow at Angela's face)* Damn, you're more stupid than me. How could I ask God for the near impossible without knowing how.

Angela : How do you know how to relate to God? You're bad at praying *(laugh out loud)*

Daisy : *(throw more pillows at Angela)* Ah, you really are! Flat's owner : *(shouting)* It is already night, don't be noisy. Or I'll take you out of my flat tonight!!!

Daisy : *(to Angela)* Shuuutttt!!! *(Glance out through the window)* Ah, of course our beautiful and kind flat's Mother. We will sleep in peace, good night.

Flat owner: *(fix her face mask)* Of course I'm very beautiful *(go away)*

Angela : know your voice please, don't you know that your voice is really annoying?

Daisy : Hey, you really make my blood go up!!

Angela : That's a bonus because I haven't listened to your babbling for three night baby *(grins)*

Daisy : Never mind, I'm going to sleep and see how my future boyfriend will be.

Angela : Yes, let's have a nice dream

Daisy : Hey, this is not only just a dream. I really can see the future through my dream, honey.

Angela : Ah, can't believe

Daisy : Didn't I ever tell you that I have dreamed that one day you would break up with your boyfriend and a month later it would come true?

Angela : *(think for a moment)* Hmm, oh I do remember. Then, really? How can be like that? *(Closer to Daisy)*

Daisy : That is just as the miracle that God gave to me. When I was child, some events happened so suddenly. All my dreams have come true at some moment. After several years of occurring, I just understood that this dream did not arise without reason. I have to ask God with full of heart when I want to sleep, and I will dream of something from the future that will probably come true.

Angela : *(still watching closely)* Wow, that's great! Then what are you waiting for, now ask for something you want to know

Daisy : Is that necessary?

Angela : Of course, I'm also very curious about something that will happen to you in the future.

Daisy : Okay, then I'll go to sleep in peace. Good night *(take up place in bed and cover herself)*

Angela : Have the sweet dreams my dear Daisy.

Scene 3
FLAT ROOM, MORNING

(Daisy still sleep, Angela wake up)

Angela : *(shaking Daisy's body)* Daisy, wake up, wake up, how did your dream, wake up!!!

Daisy : *(moving body)* Hmm, what time is it. Am I late?! *(Immediately get up and sit down)*

Angela : No, no, not yet. There's still an hour before your time to work, how was your dream? Hurry up, tell me! *(Very curious)*

Daisy : This is really strange. My future boyfriend is someone I've never met.

Angela : Really? Then, that means you will meet a new man soon?

Daisy : Hmm, I don't know, I hope so *(smile)*

Angela : How is he? How did he look? How is his job? Is he a good man?

Daisy : *(think for a moment)* He's handsome, very handsome and he's also very nice to me. He treats me like a princess in a castle. It looks like he is an employee of a company, his clothes are neat and very elegant. Wow, what a beautiful dream.

Angela : Is it really like that? You're not bragging, are you?

Daisy : Of course not, how could I dare to make my dream come true.

Angela : Wow, this is great. Really great! Hmm, could he be an employee at your company?

Daisy : I'm not sure, my company is not currently hiring *(tying her hair by hand)*

Angela : Then maybe he is a boss, your colleague friend?

Daisy : A boss? CEO friends? How could my partner be so that cool *(getting out of bed, taking toiletries)*

Angela : Come on, everything good can happen

Daisy : Of course. Anyway if he's a nice guy then I would really like him *(come out of the room)*

Angela : *(scream)* Of course! I wish you all the best

ACT 2
Scene 1
DAISY'S FLAT

(Daisy and Angela's room are better than before because after Daisy took a bath, she cleaned their rooms)

Angela : Why do you look so diligent today? *(appearing weird face)*. You usually like to be lazy before going to the office and I always clean our rooms alone.

Daisy : *(turning her body after looking at the mirror and hugging Angela's body)* My Angela, today is a special day because I'm starting to have the energy again to go to the office and work harder than before to get a lot of money.

Angela : You are lying, aren't you? *(Looking at Daisy's face with suspicious stare)*

Daisy : No, I am not lying. I am also so excited because last night I had a dream about a man in my future. I wish I could meet that boy, so I could have a man who always encouraged me like my other friends.

Angela : You just need to focus on your work Daisy. Thinking about a boyfriend can make you lose focus on work and then of course your boss will be angry.
Daisy : Angela, my boss is so kind hearted. He was so understanding, and I think he will understand me so much, So don't worry baby! (*hugging Angela one more time and getting out of the room to go to her office*)
Angela : Don't forget to eat on time, and tonight I will stay at my friend's flat. (*talking loudly because Daisy was gone*).

Scene 2

IN DAISY'S OFFICE

(*Daniel looked so busy in front of his laptop.*)

Daisy : Good morning, Mr. Daniel. How are you this morning? (*smiling and very excited*)
Daniel : Good morning Daisy. (*still focused on the laptop without looking at Daisy*)
Daisy : Sir, I am beside you not on your laptop. It's still early sir, so don't get too serious, or you will be older than before. What are you doing?
Daniel : Daisy, first of all, I know you're right here beside me, but my work needs to be done, so I can't put it off just for looking at you. Secondly, I have to take this project seriously because I want to make our company better than theirs, and the last is have you forgotten if we have a meeting at noon with our rival company?
Daisy : (*Glaring because she forgot about the meeting*) Sorry sir, I forget about the meeting. All right, I am gonna go back to my office, and I will prepare the papers that we need for this meeting. Keep your spirit sir! (*getting out from Daniel's office*).
Hansel : Daisy, do you want to have lunch with me later? (*coming into Daisy's office without knocking the door*).
Daisy : No. I have another company meeting with Mr. Daniel at noon. Why did you come in without knocking? (*looking at Hansel with a weird stare*).
Hansel : Keep calm, Daisy. I am just asking you to join me for dinner. I think you are single because you are so cruel and easy going, so that no guy wants to be with you and love you.
Daisy : Get out from my office Hansel! (*holding back anger and breathing*) there are many weird people right now. I am single because I want to focus on work not because I am cruel and easy going.

(*Daisy went back to her work seriously and was trying to finish her papers well because she didn't want to disappoint Daniel*)

Daniel : (*Knocking the door*) Daisy, you are in your office, aren't you?
Daisy : Yes sir. Just come in!
Daniel : Are you ready for our meeting right now?
Daisy : Yes, I am ready, but it's still at 11.00 o'clock, whereas our meeting is at 13.00 o'clock. (*looking at her wristwatch*)
Daniel : It's okay never mind. We have to go now because the rival company is asking us to have lunch together at the restaurant near the meeting's place, and we have to accept it to show our appreciation.
Daisy : Ok, wait for a minute. Let me take care of all these files first Sir. (*Tidying up the mess of papers on her desk*)
Daniel : Daisy, we have to explain all our projects well in front of them. Once again, I don't want our company is worse than theirs. I believe you'll be able to present this presentation well. (*talking without turning his head because of driving*)
Daisy : Mr. Daniel, trust me that our company is not worse than theirs. Our company's quality is better than theirs, and then I will try my best so that our company can become the winner.
Daniel : Yes, I trust you. (*looking at Daisy and she felt shy and nervous*)

Scene 3

IN RESTAURANT

(*Everyone in front of Daisy introduced themselves, but Daisy was getting tired to stand up, so she chose to sit down.*)

Daniel : Mrs Kylie, are they the members of our meeting later?
Kylie : Yes Sir, but the last member in our company is still on his way. He is still stopping in the middle of the street because of the rain. He promises that he will be here about 20 minutes later. We apologize for our friend's tardiness.
Daisy : It's okay never mind. Safety is more important than anything. (*Showing her best smile*)
Kylie : Daisy, is Mr.Daniel your brother? (*looking at Daisy and Daniel alternately*)
Daniel, Daisy: No! (*Shouting together*)
Daniel : Daisy is not my younger sister. She is my friend in my office and we always think the same thing about everything, although sometimes she is very annoying. (*staying away from Daisy's place*)
Kylie : You are really something Mr.Daniel. (*laughing softly and everyone in the restaurant begins to be busy with their own foods*)

Scene 4
IN MEETING'S ROOM

Zach : Good afternoon. I am sorry I was late because I was caught in the rain, and by chance I didn't bring my car because my car was broken. *(opening the door quickly and he looked so tired)*

Daniel : It's ok never mind sir. Sit down please!

Daisy : Mr. Daniel, I'll explain the first and the second points, and you have to explain the third and the fourth points! *(Talking without taking her eyes off the papers in her hands)*

Daniel : Daisy, show your face to him! our late client is here. It's rude if you do not greet him first.

Daisy : I can greet him later, Sir. Understanding this material is more important than anything. You have told me that our company must win this meeting, so don't disturb me, Sir!

Kylie : Can we start our meeting right now?

Together : Yes, we can.

Kylie : The first company that will presenting is from our company that will be represented by Zach.

Zach : Good afternoon everyone *(smiling kindly and looking at Daisy for a moment)*

Daisy : Good After.....*(Shocked and glared at her eyes)*. Why is he similar like the guy who appeared in my dream? Am I still dreaming? *(Talking in her heart)*

Zach : Let me introduce myself, I am Zach. I will explain the project that we are proposing in this meeting. *(talking and smiling friendly)*

Daniel : Daisy, are you okay? I see you've been looking at the man who presents his presentation there. Do you know him?

Daisy : No Sir, I don't know him. I just pray for our presentation. May I present our presentation well. *(feeling nervous because of hiding her weird feelings when she saw Zach)*

Kylie : Well, the next company that will present the presentation is Mr.Daniel's company. It will be represented by Mrs. Daisy. Are you ready Mrs Daisy? *(looking at Daisy)*

Daisy : Yes, I am ready *(standing up and stepping forward while bringing paper in her hands)*

Zach : Kylie, that girl looks so weird.

Kylie : Why did you say like that Zach?

Zach : I don't know. I just feel that she is weird.

Daisy : Good afternoon everyone. I am Daisy who will represent my company to present our project. *(speaking nervously because Zach was sitting in front of where she was standing)*

Daniel : Daisy! *(looking at Daisy who was beginning to lose focus with her presentation)*

Daisy : I am sorry, I just was not focused just now. Let me continue my presentation. *(trying to focus and explaining the presentation well)*

Scene 5
AFTER THE MEETING

Daniel : Daisy, what's wrong with you? are you sick? You've been keeping silent since just now.

Kylie : Maybe Daisy is,, awww! *(screaming in pain because Zach pinched her)*

Daisy : What happened Kylie? *(looking at Kylie who is sitting beside of Zach)*

Kylie : Nothing happened. I was just kidding.

Daisy : Why does this guy look so similar with the guy in my dream? Is this the guy who will be my partner in the future? But why did everything turn out like this? He looks so close with Kylie. *(talking in his heart while looking at Zach silently)*

Zach : Kylie, Daisy, Daniel, I will go ahead because I still have a promise with my fiancée this afternoon. *(standing up from his seat)*

Kylie : Happy dating, Zach. Do not forget to invite us when you will marry her!

Daisy : Does he have a fiancée? *(Talking to Kylie silently)*

Kylie : Yes, he has a fiancée, Daisy. They just got engaged, and they looked loving each other.

Daisy : If he was the guy in my dream, but why did he has a fiancée? *(talking in her heart while thinking about it)*

Daniel : Daisy, do you want to go back to your flat or do you want us to stop in some places first?

Daisy : No, Sir, I need to go home because I'm tired, and I want to take a rest. *(compelling to smile)*

ACT 3
Scene 1
IN THE OFFICE.

Daniel enters Daisy's room to ask about the report for the meeting in the afternoon while Daisy is still looking at the computer. Daniel brings a cup of coffee for Daisy.

Daniel : Good morning, Daisy! *(Daniel comes to Daisy's desk)*
 Daisy : Good morning, sir! *(She is shocked and trying to clean up her desk)*
 Daniel : How's your day?
 Daisy : I'm good, sir.
 Daniel : Nice. Daisy, we will have one meeting after lunch break. Have you finish the report for the meeting?
 Daisy : Ehmm, actually I almost finished the report sir, but there are several things that I need to recheck and make sure, I try to finish it soon, sir.
 Daniel : That's okay Daisy. If you need some help, just tell me. I'm always in my room. *(He leaves the room, but he puts the coffee on the desk.)*
 Daisy : Okay, sir! *(Daisy sees the cup of coffee on her desk)* Sir, Is it your coffee?
 Daniel : Oh, that's for you, Daisy! It will help you relax your mind.
 Daisy : Oh, thank you, sir! *(she takes the coffee and smiles)* Why is he always being nice to me? Oh come on, Daisy, he is being nice to everyone. *(She pats her forehead)*

Scene 2

In a lobby of a building, Daniel and Daisy will go to the meeting room. Daisy brings her bag and lots of files, then Daniel offers help to bring the files.

Daniel : Daisy, let me help you to bring the files!
 Daisy : I could bring it by myself, Sir. *(Daisy is trying to tidy up the files on her hand)*
 Daniel : Oh, come on Daisy! We are partners, right?
 Daisy : Uhmm, okay, thank you, sir! *(Daisy gives some files to Daniel. Daniel walks ahead of her.)* See!! Why is he very kind to me?

Scene 3

Daniel and Daisy meet Zach in the elevator. Mr Zach attends the meeting with his two assistants and his employees.

Daniel : Oh, good afternoon, Zach!
 Daisy : Good afternoon, Mr. Zach!
 Zach : Hey, good afternoon. Are you ready for today's presentation, ha? This is the final meeting, let's see who will get the project. *(Zach keeps playing his tab)* Hey, where is my coffee?
 Arnold : Oh my God, I'm sorry, sir. I forget to bring your coffee. Let me return to the car to take your coffee, sir.
 Zach : Damn! Come on, man. What are you doing? How could you forget to bring my coffee?
 Arnold : Sorry, sir. My hands are full, I need to bring your bag and some files.
 Zach : Hurry up, I need my coffee right now!
 Daisy : Why is he so arrogant? *(She says in her heart, but her face looks unhappy)*
 Daniel : Hey, don't forget to put your smile.
 Daisy : Oh, yes sir. Did he see my face? *(She says in her heart again)*

Scene 4

Two hours later, the meeting is over. Zach and his assistants leave the room first. Daisy finds a smartphone on the meeting's table.

Daisy : Whose phone is this?
 Daniel : Oh, that's Mr. Zach's smartphone.
 Daisy : Oh no, I will give it to him. *(Daisy runs to the first floor)*
 Daisy : Sorry, Mr Zach. Is it your smartphone, right? You left it on the table.
 Zach : Oh, thanks.
 Daisy : You're welcome, sir.
 Zach : Hey, guys, how could you forget my phone. All of my data, report, and everything is in here. If I lose my phone, you will lose your job. *(saying to his employee)*

Scene 5

Daisy walks entering the building and returns to the meeting's room. When she is in the elevator, she talks to herself, she thinks about Mr Zach's attitude. She starts to doubt her dream.

Daisy : Oh my God, I don't want to have a husband like him. Oh, I don't believe in my dream. If I could choose someone to be my husband, I think I would choose my boss.

(Suddenly, when the elevator's door is open, Mr Daniel is already in front of the elevator.)

Daniel : Hey, I've taken care of everything, you shouldn't have to come back here. Let's go down to the ground floor.

Daisy : *(she doesn't say anything)*
Daniel : Come on, Daisy
Daisy : Oh, all right, sir. Thank you so much, sir.

ACT 4

Scene 1

IN A CAFE

On a rainy day, Daniel comes in hurriedly to Locca café beside the Central park. He is heading Zach's place at the corner. Zach is checking the graphic paper for this month. Daniel slaps his bags on the table, and blows off all papers and tissue covering Zach's face.

Zach : *(placing back the papers and tissue patiently)*
Daniel : *(impatiently)* What do you want? Why did you call me here?
Zach : Easy.. I'm not biting you. *(Still focused on his paper)*.
Daniel : *(lowered his voice)* Listen. I haven't any desire to get Dad's legacy. You're his favorite son, of course. As always. But...
Zach : I'm not talking about legacy. We have decided to not talk about it again.
Daniel : So..? *(grab his hand, waiting in furious)*
Zach : I will get to the point. It's about that girl.
Daniel : Who? Which girl?
Zach : The girl who is always with you. Daisy. What do you want from her?
Daniel : What do you mean? That should be my question. You are the one who always traps her in trouble, aren't you?
Zach : *(Change his position on his chair and stared intently at Daniel)* I know who the real you are, I grew up with you. You will not treat people well except they give you more advantages.
Daniel : What a rubbish! *(turning his face)*
Zach : She likes you, and you know it.
Daniel : *(surprised with Zach's words)*
Zach : Yeah.. I know it. It is very clear. And you take advantage of her loyalty for your own benefit. Your company's needs to be exact. Aren't you?
Daniel : Why don't you mind your own? That's not your business.
Zach : My own what? My girl?
Daniel : Sure. That's a good one. That will be great! You have a lot of beautiful things to think. *(said sarcastically)*
Zach : Emmm.. I don't know. Someone takes her from me. She's more comfortable with a wicked person.
Daniel : *(waiting curiously)*
Zach : ...and let me guess it, this wicked person is you?
Daniel : What??!! How dare you!
Zach : Easy boy..don't need to be so surprised. I knew it even several weeks ago. I want to say thank you, by the way. So I can know who the real she is.
Daniel : *(Silent)*

(Zach drinks up his coffee in calm, while Daniel is sitting awkwardly.)

Zach : These are a few examples of your real character that made Dad chose me as a leader in the company. Dad always knows people's hearts. *(whispering)* Zach takes all his paper and put it in his bag.
Zach : I warn you. Don't do this! Don't push her that much!
Daniel : or what?
Zach : I won't mention it, but that will really hurt. Not just for yourself, but maybe your company as well. I have enough proof to report you. *(He takes a breath for a while, and continues with a deep voice)* I will protect her in my own way, even though it's a hard way. *(Zach stands up and takes his bag. He walks out of the café and slaps Daniel's face with the bag.)*

ACT 5

Scene 1

At the cafe Daisy was enjoying her cup of espresso at the café. Then she was seeing Daniel at one of the tables with a man. That guy is Zach. Daisy was curious about what they were talking about. Daisy approached their table and then he listened to their conversation without their knowledge.

Daisy : *(shock and crying)* fuck you Daniel, how dare you do this to me!

Scene 2

At Daisy's house

Daisy was sitting on their porch with a cup of coffee in his hand and Daisy remembered Daniel and Zach's conversation two days ago. Suddenly Daisy's phone was ringing. She felt annoyed because it was from Daniel.

Daisy : *(answer the call)* Hallo!

Daniel : Nice to hear your voice, Daisy. Why don't you go to the office? Are you sick? Are you okay? I have been worried about you *(anxiously)*

Daisy : You don't have you to care about me anymore! I already know everything!

Daniel : What do you mean?

Daisy : Yeah, I know everything you did. I heard your conversation with Zach. How dare you Daniel! *(angrily)*

Daniel : I can explain everything Daisy. It's just misunderstanding

Daisy : No! it doesn't matter!

Daniel : But Daisy, you still have to go to the office.

Daisy : I'll send my furlough email to you! *(hangs up the phone)*

Angela : Daisy I am home

Daisy : *(seeing Angela enter)*

Angela : What's wrong with you Daisy?

Daisy : I am okay.

Angela : Come on Daisy, tell me what's going on. Just say it to me, what's your problem? *(worry)*

Daisy : Yesterday I went to a café and then I saw Daniel and Zach.

Angela : What did Daniel and Zach do together?

Daisy : Please don't interrupt me *(annoyed)*

Angela : Okay sorry

Daisy : I hear their conversation, they were brothers. And you know Daniel. He approached me because he wanted to use me to beat Zach's company. *(crying)*

Angela : Jessus, how can Daniel do that. You must be very disappointed with him. Just hold on dear I am with you. Everything will be okay *(hugging daisy)*

Daisy : Yes, no problem*(sob)*. Let me sleep it of

Angela : Of course. And please take the day off!

Daisy : Yeah, I'll send my furlough email soon!

Daisy never thought that Daniel would do that. Daisy cried again. Disappointed in herself.

Scene 3
IN DAISY'S ROOM

Daisy : *(wake up with sunken eyes)* what time is it?

Angela : 4:00 p.m ,let's eat, you must be hungry!

Daisy : Okay, wait I have to take a shower first

Angela : Hold on! Yeah!

Daisy : Thanks , yes everything's gonna be fine *(stepping into the bathroom)*

Daisy : *(get out of the bathroom)*

Angela : I'll see you in the living room!

A few moment later

Daisy : Let's go. You drive okay

Angela : Of course, where are we going to eat?

Daisy : Up to you

In restaurant

Angela : What do you want to order? Spaghetti? Steak?

Daisy : Hmm same as always!

Angela : Okay

Zach : Daisy *(surprised and smile)*

Angela : Hi Zach.

Zach : Hi Angela, you guys have been around a long time here? Can I join you guys?

Angela : Yes, obviously

Daisy : Arghh why is Angela letting Zach join us *(say to herself) (looking at Angela)*

Servant : *(serve the food)*

Angela : Let's eat! *(ignoring Daisy's stare)*

Zach : Hi Daisy

Zach : Daisy, why are you so quiet?

Daisy : Never mind! *(with a little grin)*

Zach : I want to have a serious talk with you, do you have any freetime? Maybe after we eat?

Daisy : Ok.

Zach : I will take Daisy home!

Angela : Okay I'll leave first, then!

Daisy : Take care!

Zach : Alright, be watchful!
 Zach : Daisy I want to be honest with you!
 Daisy : About what?
 Zach : You, me and Daniel
 Daisy : That you and Daniel are brothers, Daniel was close to me because he wanted to use me, I already know everything!
 Zach : (*shock*) how did you know?
 Daisy : I heard your conversation with Daniel at Loca Cafe
 Zach : So you knew everything?
 Daisy : Yes I am
 Zach : Ok then I won't have to explain it to you anymore. But I ask you to leave Daniel's company!
 Daisy : Of course. But I have to find a job before I go
 Zach : Don't worry about that you can work at my office. (*smile*)
 Daisy : Your office?? Are there any vacancies? Is it okay? I mean I'm scared if it will make your relationship with Daniel getting worse.
 Zach : Don't think about it. Our relationship has always been bad.
 Daisy : Okay
 Zach : Yes! (*smile*) Ok come to work tomorrow!
 Daisy : Isn't it too soon?
 Zach : If you're not ready, next week will be fine. I just want you to keep busy, so you don't have to remind yourself of Daniel!
 Daisy : You are right. Okay I start tomorrow.
 Zach : Okay
 Daisy : Let's go home. (*looking for her purse*)
At Daisy's home
 Daisy : Thanks for today Zach. See you tomorrow.
 Zach : Bye-bye
 Angela : What were you talking with Zach? (*curiously*)
 Daisy : About her conversations with Daniel!
 Angela : And then?
 Daisy : I'm working at Zach's company starting tomorrow.
 Angela : wow I think Zach has a crush on you!
 Daisy : Zach just felt guilty for what his brother did!
 Angela : Really?
 Daisy : Yea (*resentfully*)
 Angela : Then your dream of the time came true, Zach's a good guy and Daniel's a bad guy. Then Zach is your soul mate. (*staring at Daisy's eyes*)
 Daisy : Impossible. You'd better get some sleep!
 Angela : Who knows!

Scene 4

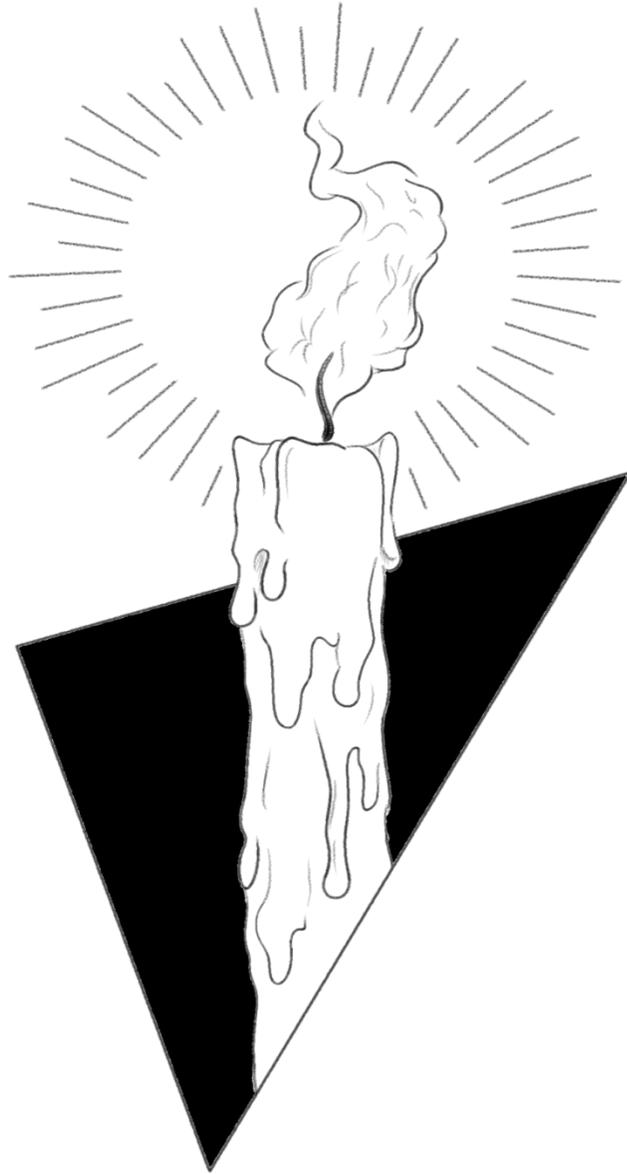
It's been two months since Daisy worked for Zach's Company. Daisy's forgotten about Daniel and the pain. Zach and Daisy are going closer every day. Zach's starting to love Daisy, so was Daisy. But they hide each other's feelings. Today Zach's Company had an annual party.

Zach : Ladies and gentlemen thank you for attending this party tonight. On this occasion I am very grateful to all of you for your hardness. This achievement would not have been possible without your hard work. This night I would propose to a woman I love very much. A woman who looked strange yet her heart was wonderful. A woman who always encouraged me to keep going, a strong and very beautiful woman.
 Audience : (*clapping*)
 Daisy : (*shock*)
 Daisy : Walks toward Zach. (*nervous*)
 Zach : Daisy from this day forward, you shall not walk alone. My heart will be your shelter and my arms will be your home. Will you marry me? (*holding Daisy's hand*)
 Daisy : (*frozen for a while*) It's my dream Zach, I love you.
 Zach : I love you more. (*they hug*)
They lived happily ever after. A kind man for a kind woman. Just believe that God has prepared the best for you.

-End-

By: Fitri Yuliana, Siti Nurhayati, Afuni Nur S., Anisa Khoirun F., and Fauhan Khairunisa

SLICE OF LIFE



JUSTIN

Characters: Justin, Father, Mother, The woman (the orphanage mother), Son 1, and Son 2

Justin is a 21-year-old young man who comes from a well-to-do business family. Whatever he wants can be granted just by asking his parents. What's more, Justin is the only child of his parents. After graduating from college, he was not required to work at all. The wealth of his parents is enough to pay for it, even his children and grandchildren. His college was finished faster than others because his parents really gave him the full right to choose what field he liked. Even though his parents did not demand anything, he did not go easy on his studies. However, because of that, he was never involved in any organization or activity on campus. One day he visited one of his father's businesses and found an incident that made his eyes open. He realized that the world he had been living in was a very narrow world. He only knows his own world that his parents have been serving him without any effort except what he really wants. The incident he saw, made him want to go on a journey to find his identity and discover a new world without the facilities of his parents. On his way, he met an orphanage mother who made her eyes open.

Scene 1

(on the home yard, morning)

Justin said goodbye to his parents, his parents seemed unwilling to let go of their son.

Father : You have to take care of yourself, son. Don't you want to go by car?
Justin : no father, I will release all the facilities that you gave to me. Just pray for me okay.
Mother : we only have you son. Take care of yourself and don't spoil yourself. i and your father only have you.
Justin : Time to say goodbye dad, mom, don't worry about me (wearing shoes then nodding as proof of his parents, then leaving his parents behind)

Scene 2

(at the roadside village, morning)

Justin arrives at a village he has never been to before. Justin was drinking while sitting on the side of the road, his gaze blank as if he was thinking about something. Then he saw a women carrying a bag filled with groceries. The women looked the same age as her mother. Justin then followed from behind.

The Woman: What's wrong?
Justin : Nothing.
The Woman: Why are you following me? Do you have bad intentions?
Justin : No ma'am, I'm just wondering, where are you going, may I come along?
The Woman: Sure, come on, please bring this, please.
Justin : *(confused for a moment then grabbed the woman's groceries and walked following the women)*

Scene 3

(orphanage terrace, morning)

In the yard of the orphanage, there are two foster children, one foster child is pulling grass and another child is reading textbooks. The woman and Justin put the groceries on the yard floor.

The Woman: Well, this is my own orphanage, I support them with the money I have. I also educate them from childhood so that they can be independent.
Justin : Are you a business woman? Or someone with a high salary?
The Woman: *(laughs)* no. Why do you ask that?
Justin : My dad and mom have a lot of businesses, while their son is only me. How about you who support so many children?
The Woman: Definitely not, I do this because I feel more fortunate than them. Here son, sit, I'll show you. I am just a tailor and my husband is an ordinary civil servant.

(Justin and the woman sit on the yard floor of the orphanage)

The Woman: I was not at all supported by my family when I decided to establish this orphanage, but in my previous neighborhood many children were neglected. That kid (pointing to the kid who was pulling the grass) is my neighbor in the previous place, I knew him since he was a toddler, his parents died in a state of deprivation, his other family did not want to accept him because he was deaf from birth. They are afraid that it will become a burden and increase expenses.
Justin : Deaf? Cannot hear? But he looks like an ordinary kid
The Woman: True, that's because I made it a habit for him to live like a normal person, apart from being deaf he also can't speak well. Many people say that he is a strange kid, not a human, who comes out of a rock, so he is like a stone, mostly silent.

Justin : How he lives his life, he is different from others?

The Woman: I always emphasize that the difference is what makes us unique, the kid over there (*pointing to a kid reading a book at the end of the terrace*), also has a mental disorder. He can tantrum any time. It's not uncommon for his friends to call him crazy. Luckily my husband and I had enough money for them. There is one girl who also feels that she is luckier, every evening she comes here to teach them craft. Teach patiently. Maybe the same as your age. She is the one who helps me to convince the orphanages that they are special. I don't demand you to become like her, but at least you can have feelings like her, that is, you feel entitled to help because you are lucky. Not like the children in this orphanage.

Justin : Have they ever tried to end their life?

The Woman: No, I have used them, I always say, we are humans, and have our own privileges. We are special with everything we have.

Justin : But my life is too casual. If I Want to do anything, I will. my parents are supportive, already, nothing special. I do not participate in any activities on campus, after college I go home, I only meet friends when I have group assignments. All have been provided by mom and dad at home.

The Woman: Have you ever made your mother and father cry? Or troublesome things? Or maybe you've lied?

Justin : No ma'am, so far, I have never done anything beyond the limit. But that's just my life. My friends say my life is meaningless because I just live my life like that.

The Woman: Well, that's what makes you special. Don't think of strange things, things that will hurt your parents. You only want to do what you really want to do without being influenced by other people, let your friends say whatever it is, but you are still in your heart. One that you should have realized from the start, you are lucky, be more aware of your surroundings. Help those closest to you, for example, who you think they are not as lucky as you.

Justin : I just don't want my mom and dad to be troubled, they say they don't even have anyone but me. Apart from that, I think, my house is very comfortable for me, even though my parents are hardworking, their love is never less.

The Woman: I understand (*with a smile*) still being a child who has love and compassion. You must accept all the differences that other people have, as well as the differences that you have. Being different is not a sin, as long as it is still allowed by God, as long as it does not damage the rights of others and does not harm others. Is this going to say goodbye?

Justin : I said goodbye ma'am. I just want to see the other side of life, so far, my life has fulfilled everything from my parents. All the things I want to do they always support. They just told me they only had me.

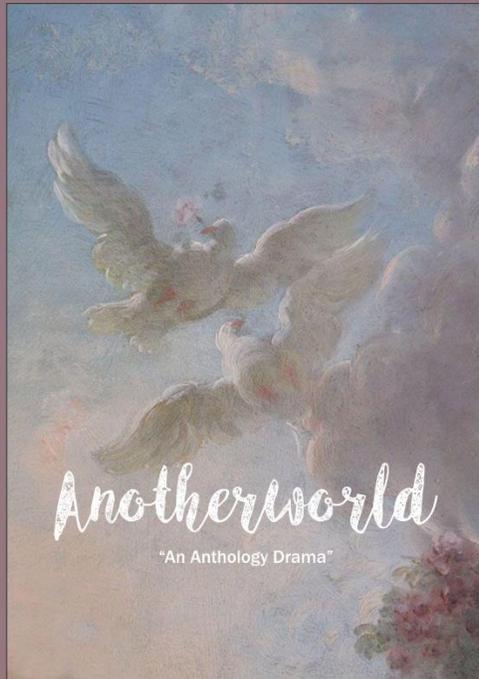
The Woman: all the children in this orphanage are different, kid. they have their own privileges. Maybe other people think it's a flaw, but for me, it is a special thing. Be yourself as you are who do not harm others, son. All of God's grace. It is true that you don't do anything that exceeds the limit, but you also have to remember, one day your parents' assets will run out, your parents will grow old, there is no way you won't do anything in your next life. Determine what you really want to focus on before things become regrets. Go home once you've found what you're looking for. Tell your parents that you will start learning to live independently, assure them you will not leave them who are very valuable. You are very lucky, son.

Justin : Well then, I understand now. Thank you very much for the brief lesson, mom (with a big smile). Let me be here for some time. In just a few minutes I have found many things.

The Women: As long as you want, kid. Yes, let's help me prepare food for them.
(Justin and the woman go to the kitchen to prepare a meal (*leave the scene*))

-END-

By: Yeni P., M. Fakhri Isnawan, Sheylla Heti S. P, Aquilla Fadia W. A, and Eko Mulyono



ENGLISH DEPARTMENT

faculty of Adab and Cultural Science
State Islamic University of Sunan Kalijaga Yogyakarta